**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. sesuai dengan isi yang dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Ayat 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sejalan dengan itu, isi kurikulum yang merupakan susunan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional memuat sekurang-kurangnya pelajaran tentang Bahasa Indonesia yang mempunyai program mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Masalah bahasa dalam dunia pendidikan merupakan peranan yang sangat penting. Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Menurut Tarigan (2008) ada empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup dalam pengajaran bahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking* *skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*), dan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain.

1

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Sejalan dengan itu, menurut Crimmon (Saddhono dan Slamet, 2012: 96) yang dimaksud menulis adalah “kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas”. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mulyono (2003) menyatakan tujuan menulis untuk anak SD adalah untuk melatih keterampilan berbahasa dengan baik.

Kemampuan menulis tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari pendidikan Sekolah Dasar (SD). Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang.

Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) siswa diarahkan agar mampu menulis karangan berbagai topik dengan penggunaan ejaan yang benar. Penguasaan terhadap menulis berarti kecakapan untuk mengetahui dan memahami struktur bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kecakapan tersebut merupakan sebagian persyaratan keterampilan menulis untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan unsur-unsur kata, kalimat, paragraf, serta tata tulis-menulis.

Belajar menulis yang baik memerlukan suatu teknik. Teknik adalah cara atau jalan yang dilakukan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa kearah tujuan yang akan dicapai. Salah satu teknik pembelajaran yang terbukti mampu mengoptimalkan hasil belajar adalah teknik *Mind mapping* (Peta pikiran). Menurut Buzan (2008:4) *mind map* adalah “cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar otak”. *Mind mapping* adalah suatu teknik mencatat yang menonjolkan sisi kreativitas sehingga efektif dalam memetakan pikiran.

Lebih lanjut Edward (2009) mengatakan bahwa sistem *mind mapping* mempunyai banyak keunggulan yang diantaranya proses pembuatan *mind mapping* menyenangkan, karena tidak semata-mata hanya mengandalkanotak kiri saja dan sifatnya unik sehingga mudah diingat serta menarik perhatianmata dan otak. Oleh karena itu teknik peta pikiran (*mind mapping)* ini akansangat membantu dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran terutamadigunakan dalam keterampilan menulis. Teknik peta pikiran (*mind mapping*) akanmenambah pengetahuan siswa untuk mencari urutan kronologis suatu peristiwa,kejadian, dan masalah yang diharapkan. Siswa akan lebih mudah jika dalampembelajaran menulis mengangkat tema dari kehidupan siswa sehari-hariatau pengalaman-pengalamannya. Melalui bimbingan guru, pengalaman-pengalamantersebutdituangkan ke dalam kerangka berfikir melalui peta pikiran(*mind mapping)*.

Teknik peta pikiran (*mind mapping*) tentu akan sangat membantu siswa dalam memanfaatkan potensi kedua belah otaknya. Adanya interaksi yang luar biasa antara kedua belahan otak dapat memicu kreativitas yang memberikan kemudahan dalam proses menulis. Terbiasanya siswa menggunakan dan mengembangkan potensi kedua otaknya, akan dicapai peningkatan beberapa aspek, yaitu konsentrasi, kreativitas, dan pemahaman sehingga siswa dapat mengembangkan tulisannya melalui peta pikiran (*mind mapping*).

Berdasarkan hasil penelitian Sulistyaningsih dalam judul Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta. Dapat disimpulkan bahwa peta pikiran (*mind mapping)* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis narasi dan kemampuan menulis narasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai kemampuan menulis narasi yang meningkat pada setiap siklus. Perbedaan dari penelitian tersebut di atas adalah tempat penelitian di SD N Karangasem II Surakarta, subjek penelitian pada kelas V. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan dua variabel yang sama *mind mapping* dan kemampuan menulis, dan hasil dari penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari apa yang diteliti.

Berdasarkan hasil observasi pada pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bulan Desembar 2013 Kelas IV SD Negeri 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis masih kurang. Perolehan nilai masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Mininal (KKM) yang diharapkan. Data rata-rata dari 21 siswa Kelas IV SD Negeri 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, 59 % masih dibawah standar pencapaian minimal peneliti yaitu 80% siswa memperoleh nilai ≥ 65.

Sebagian siswanya mengalami kesulitan dalam pelajaran mengarang yang membutuhkan kata-kata sendiri, siswa kurang memahami cara menulis dengan ejaan yang benar. Siswa kurang kreatif dalam mengembangkan kerangka cerita menjadi cerita yang utuh dan berkesinambungan. Sehingga mengakibatkan kemampuan menulis siswa menjadi rendah. Penyebab dari masalah-masalah yang terjadi dikarenakan (1) siswa kurang tertarik untuk menulis karangan, (2) Teknik pembelajaran menulis kurang bervariasi dan kurang menarik, (3) siswa belum mengetahui tujuan dan manfaat menulis, (4) Guru kurang memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Graves (Saddhono dan Slamet, 2012:102) bahwa “seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa menulis, merasa tidak berbakat dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis”.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan teknik *mind mapping* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba?
2. Bagaimanakah hasil belajar menulis siswa setelah diterapkan teknik *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan penerapan teknik *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis siswa setelah diterapkan teknik *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba
3. **Manfaat Penelitian**
4. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dari segi proses dan hasil pembelajaran bahasa indonesia yang dilaksanakan di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan untuk pengembangan ilmu berkaitan dengan teknik *mind mapping.*

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kepekaan sekolah untuk memotivasi guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Bagi Guru

Melalui teknik *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam berpikir lebih kritis, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

1. Bagi Siswa

Dapat menumbuhkan kreatifitas, meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran menulis.

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman tentang penggunaan teknik pembelajaran *mind mapping*.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Teknik *Mind mapping***
   1. **Pengertian Teknik *Mind mapping***

Agar lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran diperlukan sebuah cara atau teknik untuk menyampaikannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988: 580) teknik menunjuk pada “metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau seni melakukan sesuatu. Istilah teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada pengertian implementasi perencanaan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

*Mind mapping* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang efektif diterapkan pada siswa. *Mind mapping* pertama kali diciptakan oleh Tony Buzan dari Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi pendidikan sejak awal tahun 1970-an. Buzan (2008: 24) mengatakan “*mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak”.

Swadarma (2010) dalam bukunya *Penerapan Mind mapping dalam Pembelajaran Kurikulum* mengasumsikan *mind mapping* adalah sistem berpikir yang terpencar (*radiant thinking*) sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran kesegala arah, dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang. Michalko (Buzan, 2008: 2) mengemukakan bahwa *mind mapping* merupakan “alternatif pemikiran kesuluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind map* menggapai kesegala arah dan menangkap pikiran dari berbagai sudut”.

8

*Mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung akan memudahkan otak siswa dalam menyerap informasi. Sesuai yang dikemukakan oleh Buzan (2008), *mind mapping* melibatkan kedua sisi otak karena *mind mapping* menggunakan gambar, warna dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka dan logika (wilayah otak kiri).

Menurut De Porter dan Hernacki (2012: 153) peta pikiran (*mind mapping*) merupakan “teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan”. Lebih lanjut De Porter dan Hernacki (2012) menjelaskan peta pikiran (*mind mapping*)menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Cara ini menenangkan, menyenangkan, dan kreatif.

Windura (2013: 12) mendefinisikan *mind mapping* sebagai :

1. Sistem berpikir yang menggunakan kedua belah otak; 2) sistem belajar dan berpikir yang menggunakan otak sesuai dengan cara kerja alaminya; 3) sistem belajar dan berpikir yang mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak penggunanya yang masih tersembunyi; 4) sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan apa yang terjadi secara internal di dalam otak kita saat belajar dan berpikir; dan 5) sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak anda saat belajar dan berpikir.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran *mind mapping* adalah suatu kerangka konseptual dalam pembelajaran yang membantu siswa untuk berpikir teratur kedalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan mengembangkan cara pikir divergen, berpikir kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran–pikiran siswa.

* 1. **Kegunaan *Mind mapping***

*Mind mapping* tidak hanya dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan saja akan tetapi dapat juga digunakan untuk kepentingan bisnis ataupun berkaitan dengan penggunaan pikiran. *Mind mapping* dapat digunakan untuk setiap aspek kehidupan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar dan berpikir sehingga kemampuan manusia dapat lebih tinggi lagi. Hampir sama dengan peta jalan, kegunaan *Mind mapping* menurut Buzan (2008: 5) adalah:

a) Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas; b) Memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan di mana kita berada; c) Mengumpulkan sejumlah besar data di suatu tempat; d) Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru; dan e) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

Menurut Michalko (Buzan, 2008: 6), *mind mapping* akan:

a) Mengaktifkan seluruh otak; b) Membereskan akal dari kekusutan mental; c) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan; d) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah; e) Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian; dan f) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.

Windura (2013) dalam bukunya *1st Mind map untuk siswa, guru dan Orang Tua* menjelaskan manfaat *mind mapping* bagi anak dan siswa yaitu untuk mencatat, meringkas, mengarang, berpikir analisis, berpikir kreatif, merencanakan, mengurai artikel bacaan, mengurai soal cerita Bahasa Indonesia dan sains, dll.

Daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal. Hal tersebut dikarenakan *mind mapping* memiliki struktur alami yang memancar dari luar, menggunakan garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan kegunaan *mind mapping* adalah memberikan bantuan untuk memunculkan ide-ide baru yang kreatif dan menyerap fakta serta informasi dengan cara yang mudah.

* 1. **Langkah-langkah Teknik *Mind mapping***

Sebelum membuat sebuah peta pikiran diperlukan beberapa bahan, yaitu kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak, serta imajinasi. Buzan (2008: 15) mengemukakan ada tujuh langkah untuk untuk membuat *mind mapping*. Tujuh langkah tersebut adalah sebagai berikut:

* 1. Dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar (*landscape*). Karena apabila dimulai dari tengah akan memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya secara lebih bebas dan alami.
  2. Menggunakan gambar atau foto untuk sentral. Karena sebuah gambar atau foto akan mempunyai seribu kata yang membantu otak dalam menggunakan imajinasi yang akan diungkapkan. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat otak tetap terfokus, membantu otak berkosentrasi, dan mengaktifkan otak.
  3. Menggunakan warna yang menarik. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat peta pikiran (*mind mapping)* lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif, dan menyenangkan.
  4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga atau empat) hal sekaligus. Apabila cabangcabang dihubungkan akan lebih mudah dimengerti dan diingat.
  5. Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena dengan garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organis seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik bagi mata.
  6. Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena dengan kata kunci tunggal dapat memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada peta pikiran (*mind mapping)*. Menggunakan gambar. Karena seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.

Langkah-langkah membuat *mind mapping* menurut Noer (Hendra, 2012: 9), dalam membuat *mind mapping* adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Buatlah judul ditengah-tengah catatan yang hendak kita buat dengan menggunakan warna yang disukai anak.
        2. Buatlah cabang-cabang utama, setiap cabang sebaiknya menggunakan warna yang berbeda-beda untuk memudahkan asosiasi.
        3. Mengmbangkan cabang-cabang utama dengan menambahkan atau ilustrasi untuk memudahkan setiap asosiasi pada setiap cabang
        4. Mengembangkan cabang-cabang berikutnya dengan menambahkan gambar-gambar

Dari dua pendapat di atas, langkah-langkah teknik *mind mapping* yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kertas kosong kepada siswa
2. Menuliskan judul/tema pada kertas kosong tersebut dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)
3. Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda
4. Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH (*What, Where, When, Who, Why* Dan *How)*
5. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna
6. Mengembangkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil.
   1. **Kelebihan dan Kelemahan teknik *mind mapping***

Swadarma (2013) mengemukakan Kelebihan teknik *mind mapping* sebagai berikut:

* + 1. Dapat mengemukakan pendapat secara bebas.
    2. Catatan lebih jelas.
    3. Mudah melihat gambaran secara keseluruhan.
    4. Membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan.
    5. Bersifat unik
    6. Diagram yang sudah terbentuk menjadi panduan untuk menulis

Sebagai salah satu teknik pembelajaran tentu saja *mind mapping* mempunyai kelemahan-kelemahan tersendiri, diantaranya:

* + 1. Memerlukan banyak alat tulis (misalnya spidol warna)
    2. Memerlukan latihan sehingga terbiasa dan mahir
    3. Memerlukan waktu yang relatif lama dari teknik mencatat biasa

1. **Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Berbahasa Indonesia**
   1. **Pengertian Menulis**

Menulis didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Suparno dan M.Yunus dalam Saddhono dan Slamet, 2012). Lawrence (Saddhono dan St. Y. Slamet, 2012: 96) menyatakan “menulis adalah mengkomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis”.

Menulis adalah menurunkan, menirukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dBahasa Indonesiahami oleh seseorang, sehingga orang lain tersebut dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, sehingga mereka dapat memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 2).

Abdurrahman dan Waluyo (2000: 23) juga mengungkapkan menulis adalah “penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis untuk keperluan komunikasi atau menyampaikan pesan tertentu”.

Menulis bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga pikiran tersebut dikomunikasikan kepada pembaca secara berhasil.

Sebagai proses, menulis merupakan seragkaian aktifitas (kegiatan) yang terjadi dan melibatkan beberapa fase (tahap) yaitu fase pra menulis (persiapan), penulisan (pengembangan isi karangan), dan pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan). Ketiga fase ini harus dBahasa Indonesiahami sebagai komponen yang memang ada dan dilalui dalam proses tulis-menulis

Sebagai proses, menulis juga merupakan sebagai kegiatan kompleks, sebagaimana yang dikatakan Hastuti (Saddhono dan Slamet, 2012: 97), bahwa:

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan cara berpikir yang teratur dan berbagai persyaratan yang berkaitan dengan teknik penulisan, antara lain (1) adanya kesatuan gagasan; (2) penggunaan kalimat yang jelas dan efektif; (3) paragraf disusun dengan baik; (4) penetapan kaidah ejaan yang benar; dan (5) penguasaan kosakata yang memadai.

De Porter dan Hernacki (2012: 179) menjelaskan “menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika)”. Bagian logika adalah perencanaan, outline, tata bahasa, penyuntingan, penulisan kembali, penelitian, dan tanda baca. Sedangkan bagian emosional ialah semangat, spontanitas, emosi, warna, imajinasi, gairah, dan kegembiraan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan menulis adalah serangkaian proses yang memiliki tahapan-tahapan untuk menuangkan gagasan-gagasan kedalam bentuk tulisan yang akan melahirkan pikiran dan perasaan untuk disampaikan kepada pembaca.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Menulis**

Abdurrahman dan Waluyo (2000: 223) menyatakan “tujuan menulis siswa di sekolah dasar untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagaian besar tugas-tugas yang diberikan di sekolah dengan harapan melatih keterampilan berbahasa dengan baik”. Tarigan (2008) mengungkapkan tujuan seseorang menulis yaitu untuk memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau menyenangkan, dan mengutarakan/mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Sehubungan dengan tujuan menulis, Peck & Schulz (Tarigan, 2008) tujuan menulis untuk siswa di sekolah adalah:

* + - * 1. Membantu siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat membantu mereka
        2. Mendorong para siswa mengekspresikan diri secara bebas dalam tulisan
        3. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam menulis
        4. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Selain memiliki tujuan, menulis juga memiliki banyak manfaat. Saddhono dan Slamet (2012: 102) menyebutkan “manfaat menulis yaitu a) peningkatan kecerdasan, b) pengembangan daya inisiatif dan kreatiftas, c) penumbuhan keberanian, dan d) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi”.

Menurut Akhadiah, dkk. (1994) ada beberapa manfaat menulis antara lain yaitu:

1. Dengan menulis dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditulis.
2. Melalui kegiatan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan atau pemikiran yang akan dikemukakan.
3. Dari kegiatan menulis dapat memperluas wawasan kemampuan berpikir, baik dalam bentuk teoritis maupun dalam bentuk berpikir terapan
4. Permasalahan yang kabur dapat dijelaskan dan dipertegas melalui kegiatan menulis.
5. Melalui tulisan dapat menilai gagasan sendiri secara objektif.
6. Dalam konteks yang lebih konkret, masalah dapat dipecahkan dengan lebih melaui tulisan.
7. Dengan menulis dapat memotivasi diri untuk belajar dan membaca lebih giat. Penulis menjadi penemu atau pemecah masalah buka sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain.
8. Melalui kegiatan menulis dapat membiasakan diri untuk berpikir dan berbahasa secara tertib.

Jadi menulis memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan anak karena akan memudahkan para siswa berpikir dan mengembangkan gagasan atau ide-ide kreatifnya.

* 1. **Langkah-langkah Menulis**

Kegiatan menulis adalah suatu kegiatan yang melalui tahapan-tahapan. Hal ini berarti bahwa melakukan kegiatan menulis tersebut tidaklah sekali jadi, tetapi ada langkah-langkah yang harus dilalui. Akhadiah (Saddhono dan Slamet, 2012:104) menyatakan “tiga tahap menulis yaitu (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap revisi”. Pada tahap prapenulisan ditentukan hal-hal pokok/ ide melalui mengamati, meneliti, mengalami *brainstorming* (curah pendapat), mapping (memetakan), membuat daftar atau menonton media audio-visual. Dalam tahap penulisan dilakukan pengembangan gagasan dalam kalimat-kalimat, suatu paragraf, bab atau bagian, sehingga menjadi tulisan yang utuh dan berkesinambungan. Dalam tahap revisi yang dillakukan adalah membaca atau menilai apa yang sudah ditulis, memperbaiki, mengubah, bahkan jika perlu menambahkan sesuatu atau memperluas tulisan tadi.

DePorter dan Hernacki (2012: 194) menyatakan ada tujuh tahapan dalam proses penulisan:

(1) persiapan, yaitu mengelompokkan dan memulai menulis; (2) *draft*-kasar, yaitu mencari dan mengembangkan gagasan; (3) berbagi, memberikan *draft* tulisan untuk di baca orang lain dan mendapatkan umpan balik; (4) perbaikan, yaitu memperbaiki tulisan; (5) penyuntingan, adalah memperbaiki semua kesalahan, tata bahasa, dan tanda baca; (6) penulisan kembali, memasukkan isi yang baru dan perubahan penyuntingan; dan (7) evaluasi, yaitu memeriksa apakah sudah selesai ataukah belum.

Menurut Tomkins (Mustakim dan Syamsiah, 2012) pendekatan proses dalam strategi menulis melalui tahap- tahap sebagai berikut:

1. Tahap *Prewriting*, pada tahap ini siswa memilih topik, mengumpulkan dan mengorganisir ide.
2. Tahap *Drafting*, pada tahap ini siswa menulis draf kasar, menulis untuk menangkap perhatian pembaca, dan lebih menekankan pada isi dari pada teknik.
3. Tahap *Revising*, pada tahap ini siswa memmbicarakan bersama tulisan mereka dalam kelompok menulis, berpartisBahasa Indonesiasi secara konstruktif dalam diskusi teman sekelas, membuat perubahan yang substansi.
4. Tahap *Editing*, tahap penyelesaian tulisan kedalam bentuk akhir.
5. Tahap *Publishing*, pada tahap ini siswa memamerkan tulisan mereka kedalam suatu bentuk yang sesuai, siswa membicarakan bersama tulisan terakhir mereka dengan audiens yang sesuai.

Tahapan- tahapan pelaksanaan menulis harus disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang kita buat sehingga keterpaduan antara teknik yang digunakan dengan strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terjadi saling berkaitan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

* 1. **Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis**

Pemakaian bahasa dalam tulis-menulis merupakan pemakaian yang menuntut kegiatan *encoding*, yakni kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain, yaitu pembaca. Dalam suatu tulisan yang baik harus terdapat keterjalinan yang sedemikian rupa antara unsur bahasa dan unsur isi sehingga terbentuk tulisan yang runtut dan padu. Oleh karena itu, penilaian terhadap tulisan siswa diarahkan pada unsur-unsur tulisan yang oleh Nurgiyantoro (Saddhono dan Slamet, 2012) yang mengarahkan penilaian menulis pada aspek isi gagasan, organisasi isi, tata kalimat, pilihan kata, dan ejaan.

Tabel 2.1 Model Penilaian Menulis dengan Pembobotan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Unsur yang dinilai | Skor maksimum | Skor siswa |
| 1 | Isi gagasan yang dikemukakan | 35 |  |
| 2 | Organisasi isi | 25 |  |
| 3 | Tata bahasa | 20 |  |
| 4 | Gaya pilihan struktur dan kosa kata | 15 |  |
| 5 | Ejaan | 5 |  |
| Jumlah | | 100 |  |

Sumber : Nurgiyantoro (Saddhono dan Slamet, 2012 : 136)

1. **Kerangka Pikir**

Pada kondisi awal pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis yang selama ini dilihat masih kurang sehingga belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Terbukti pada siswa kelas IV SD Negeri 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, dari 59% siswa mempunyai nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan salah satunya teknik pembalajaran menulis kurang bervariasi dan kurang menarik sehingga siswa menjadi bosan. Apabila pembelajaran tersebut dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan kemampuan menulis yang dimiliki siswa semakin berkurang.

Agar kemampuan siswa dapat berkembang, peneliti akan melakukan suatu penilitian tindakan kelas. Pada kondisi awal keterampilan menulis siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan adannya suatu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Teknik peta pikiran (*mind mapping)* adalah cara yang diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu dengan teknik peta pikiran *(mind mapping)* ini proses pembelajaran dapat meningkat.

Teknik *Mind mapping* dapat melatih siswa menggunakan otak kanan dan kiri secara bersamaan untuk meningkatkan kreativitas, daya ingat, dan pemahaman sehingga siswa dapat mengambil keputusan berkualitas yang tepat.

Untuk mempermudah kita dalam memahami alur dari penelitian tindakan kelas ini maka penulis membuat kerangka pikir yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan teknik *Mind mapping*.

Pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD 297 Matekko

Aspek Siswa

1. siswa kurang tertarik untuk menulis karangan
2. siswa belum mengetahui tujuan dan manfaat menulis

Aspek Guru

1. Teknik pembelajaran menulis kurang bervariasi dan kurang menarik
2. Guru kurang memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa

Keterampilan menulis rendah

Langkah-langkah teknik *Mind mapping*

1. Memberikan kertas kosong kepada siswa
2. Menuliskan judul/tema pada kertas kosong tersebut dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)
3. Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda
4. Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH
5. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna
6. Mengembangkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil.

Keterampilan menulis siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia meningkat

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu :

Jika teknik *Mind mapping* diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka aktifitas belajar menulis siswa kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dapat meningkat.

Jika teknik *Mind mapping* diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka hasil belajar menulis siswa kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan penerapan teknik *Mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 297 Matekko.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2011: 3) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan (aksi) yang berulang-ulang untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

1. **Fokus penelitian**
   * + 1. Penerapan Teknik *Mind mapping*

Teknik *Mind mapping* ini merupakan teknik pembelajaran yang membantu siswa menggunakan otak kanan dan kiri secara seimbang untuk berpikir teratur kedalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan mengembangkan cara pikir divergen, berpikir kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran–pikiran siswa.

23

* + - 1. Keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Menulis merupakan serangkaian proses yang memiliki tahapan-tahapan untuk menuangkan gagasan-gagasan kedalam bentuk tulisan yang akan melahirkan pikiran dan perasaan untuk disampaikan kepada pembaca. Keterampilan menulis siswa dapat dilihat dari hasil penilaian kualitas proses dan kualitas hasil siswa dalam mengikuti pelajaran.

1. **Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Sekolah ini terdiri dari enam kelas, dengan jumlah siswa 128 orang dan jumlah guru 11 orang dan seorang kepala sekolah. Penelitian ini berlangsung pada bulan April semester genap tahun 2013/2014. Alasan memilih sekolah ini berdasarkan hasil observasi pada bulan Desember.

1. **Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, dengan jumlah siswa terdiri dari 21 siswa. Jumlah siswa Laki-Laki 10 orang dan perempuan 11 orang.

1. **Desain Penelitian**

Kegiatan ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang melalui empat tahapan secara umum, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Perencanaan

D

Refleksi

*SIKLUS I*

Pelaksanaan

Observasi

d

Perencanaan

D

Refleksi

*SIKLUS II*

Pelaksanaan

d

Observasi

***Berhasil***

Gambar 3. 1 Desain penelitian (Arikunto, 2011: 16)

* + - 1. Siklus Pertama
         1. Perencanaan

1. Melakukan diskusi dengan guru kelas IV untuk mendapatkan gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Teknik *Mind mapping.*
2. Peneliti bersama guru membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), spesifikasi penilaian dan media untuk setiap kali pertemuan. Pada Siklus ini direncanakan dua kali pertemuan.
3. Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru (peneliti) selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung
   * + - 1. Pelaksanaan

Pada tahap ini, RPP yang telah disusun oleh peneliti dan guru kelas dilaksanakan. Peneliti mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pada tahap ini, peneliti dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang selain sesuai dengan RPP juga harus menyenangkan bagi siswa.

* + - * 1. Pengamatan

Observasi dilaksanakan untuk melihat aktivitas mengajar guru sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sedangkan untuk aktivitas siswa yang diobservasi adalah hal yang dilaksanakan oleh siswa sejak awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

* + - * 1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (80%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya.

* + - 1. Siklus Kedua

1. Perencanaan

Pada tahap ini, dirumuskan perencanaan siklus II sesuai pelaksanaan siklus I dengan menambahkan atau mengurangi bagian-bagian yang dianggap perlu berdasarkan hasil refleksi siklus I.

1. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yakni melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah disusun kembali berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. karena pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di siklus I.

1. Pengamatan

Pada tahap observasi, adapun yang di observasi pada penelitian ini adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru saat proses pembelajaran berlangsung. Mencatat data yang muncul lalu menganalisa data dan dokumen dengan menilai hasil tugas individu.

1. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus kedua ini sistemnya sama dengan siklus pertama. Hasil refleksi di siklus ini berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan, jika siklus yang direncanakan hanya dua

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Observasi

Menurut Margono (Zuriah, 2005: 173) “observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Pada penelitian ini, Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pencatatan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses belajar mengajar, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

Tes

Menurut Zuriah (2005: 184) “tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka”. Tes merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara kuantitatif dalam mengukur tingkat keberhasilan dari variabel yang diteliti. Tes dilakukan pada akhir setiap tindakan, dan akhir setelah tindakan hasil tes akan di evaluasi sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai.

* + - 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan semua dokumen yang terkait selama pelaksanaan penelitian. Dokumen itu terdiri atas perangkat pembelajaran, instrumen penelitian berupa lembar observasi hasil tes siswa, dan catatan harian siswa dari wali kelas. Selain itu, bahan dokumenter untuk melengkapi dokumentasi ini berupa jumlah siswa, kurikulum, dan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 337) “analisis data kualitatif deskriptif dilakukan dengan tiga tahap yaitu redukasi data, penyajian data, dan verifikasi data”. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. Redukasi data,

Adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan.

* + - * 1. Penyajian data,

Dapat dilakukan dalam rangka mengorganisasikan redukasi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil redukasi, sehingga dapat memberikan kemungkinan kesimpulan dan pengambilan tindakan

* + - * 1. Menarik kesimpulan dan Verifikasi data,

Menarik kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data yang telah diperoleh dari lapangan.

* + - 1. Indikator Keberhasilan

Peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil dan dari segi proses.

* + - * 1. Aktifitas pembelajaran dikategorikan berhasil apabila minimal 80 % pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa telah sesuai dengan langkah-langkah teknik pembelajaran *mind mapping.*
        2. Hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis dikategorikan berhasil apabila terdapat 80 % siswa yang memperoleh nilai 65 pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui penerapan teknik *mind mapping*, maka kelas dinyatakan tuntas secara klasikal.

Menurut Lawendatu (2013) pengukuran persentase aktifitas pembelajaran dapat dinyatakan sebagai berikut:

* 1. Aktifitas pembelajaran dikategorikan baik dengan persentase 71%–100%.
  2. Aktifitas pembelajaran dikategorikan cukup dengan persentase 35%–70%.
  3. Aktifitas pembelajaran dikategorikan kurang dengan persentase 0%–34%.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menetukan keberhasilan hasil belajar siswa yaitu:

Tabel 3.1.  Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Kategori** | **Kualifikasi** |  |
| Sangat Tinggi | 85-100 |
| Tinggi | 65-84 |
| Sedang | 55-64 |
| Rendah | 35-64 |
| Sangat Rendah | 0-34 |

Sumber: Depdiknas (2006- 19)

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - * 1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian memaparkan data dan temuan hasil penelitian tindakan dalam menerapkan teknik *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba*.* Data tindakan, temuan, dan refleksi diperoleh melalui dokumentasi catatan lapangan, hasil pengamatan (observasi), dan tes. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 2 April sampai 2 Mei 2014 meliputi pengumpulan data dokumentasi catatan lapangan dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan penelitian akan dibahas secara rinci pada paparan data penelitian yang mencakup dua hal yaitu, deskripsi data sebelum tindakan dan deskripsi data tindakan (siklus I dan siklus II).

1. **Deskripsi Data Sebelum Tindakan**

Selasa, 1 April 2014 peneliti melakukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah untuk mengadakan penelitian di SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dengan mengantarkan surat izin penelitian yang telah dikeluarkan oleh Badan Penelitian, Pengembangan Perpustakaan dan KearsBahasa Indonesian Bulukumba. Pada pertemuan tersebut, kepala sekolah memberi izin pelaksanaan penelitian dan mempersilahkan berhubungan langsung dengan guru kelas IV. Dalam pertemuan dengan guru kelas IV, peneliti membicarakan mengenai rencana pelaksanaan penelitian yang meliputi analisis kurikulum yang digunakan di sekolah, pengambilan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dibawakan, dan mendiskusikan mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menerapkan teknik *mind mapping*. Pembicaraan dengan guru kelas IV memberikan hasil; (1) penyempurnaan dari rencana pembelajaran yang telah dibuat, (2) siklus I dilaksanakan pada Kamis, 3 April 2014 dan Senin, 7 April 2014 sesuai dengan jadwal pelajaran siswa, (3) siklus II dilaksanakan pada Kamis, 17 April 2014 dan Senin, 21 April 2014, dan (5) Guru kelas bertindak sebagai observer.

31

1. **Deskripsi Data Tindakan Siklus I**

Siklus pertama dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus 1 meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

* 1. **Tahap Perencanaan**

Rumusan hasil perencanaan pada siklus 1 yang terdiri atas dua kali pertemuan adalah sebagai berikut: (1) Menelaah kurikulum sekolah dasar kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia; (2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*; (3) Membuat Lembar Kegiatan Siswa (LKS); dan (4) Membuat lembar observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik *mind mapping*.

* 1. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui teknik *mind mapping* di kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba untuk Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 April 2014 dimulai pukul 07.30-09.30 dengan alokasi waktu 3×35 menit. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 April 2014, dimulai pukul 10.00-11.30 dengan alokasi waktu 3×35 menit. Pada tindakan siklus I, peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelakasanaan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pertemuan 1
2. Kegiatan Awal (±10 menit)

Mengawali tindakan pembelajaran, peneliti membuka pembelajaran dengan menginstruksikan siswa untuk masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing. Peneliti menginstruksikan kepada Ketua Kelas untuk menyiapkan temannya untuk belajar dan berdoa. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan mengabsen siswa. Peneliti memberikan apersepsi dengan bercerita tentang kegemaran dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Kegiatan Inti (±80 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membagi siswa kedalam 5 kelompok bentuk heterogen berdasarkan rangking siswa di kelas tersebut. Peneliti memberi penjelasan tentang langkah- langkah membuat karangan dan penggunaan *mind mapping* dalam menulis sebuah karangan. Melalui contoh, Peneliti menjelaskan cara membuat *mind mapping* dengan langkah-langkah berikut (1) Memberikan kertas kosong kepada siswa; (2) Menuliskan judul/tema pada kertas kosong tersebut dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*); (3) Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda; (4) Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH (*What, Where, When, Who, Why* Dan *How)*, (5) Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna; dan (6) Mengembangkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil. Setelah itu, peneliti membagikan tugas kelompok dan indvidu. Untuk tugas kelompok,peneliti menginstruksikan masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan membuat *mind mapping*. Untuk tugas individu, peneliti menginstruksikan siswa menuliskan karangan berdasarkan *mind mapping*  yang telah dibuat sebelumnya. Secara acak, peneliti menunjuk siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa yang lain diinstruksikan untuk mendengarkan hasil kerja temannya.

1. Kegiatan Akhir (±15 menit)

Peneliti bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan merefleksi dengan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang disukai/ tidak disukai siswa selama PBM, kemudian menutup pelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

1. Pertemuan 2
   * + 1. Kegiatan Awal (±10 menit)

Mengawali tindakan pembelajaran, peneliti membuka pembelajaran dengan menginstruksikan siswa untuk masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing. Peneliti menginstruksikan kepada Ketua Kelas untuk menyiapkan temannya untuk belajar dan berdoa. Peneliti memberikan apersepsi dengan bercerita tentang PEMILU 2014 dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

* + - 1. Kegiatan Inti (±80 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membagi siswa secara random kedalam 5 kelompok bentuk heterogen dan menunjuk seorang siswa menjadi Ketua Kelompok. Peneliti menjelaskan penggunaan *mind mapping* dalam menulis sebuah karangan. Peneliti menjelaskan penggunaan ejaan dalam karangan. Peneliti menjelaskan cara membuat *mind mapping* di papan tulis dengan langkah-langkah berikut (1) Memberikan kertas kosong kepada siswa; (2) Menuliskan judul/tema pada kertas kosong tersebut dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*); (3) Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda; (4) Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH (*What, Where, When, Who, Why* Dan *How)*, (5) Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna; dan (6) Mengembangkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil. Setelah itu, peneliti membagikan tugas kelompok dan indvidu. Untuk tugas kelompok,peneliti menginstruksikan masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan membuat *mind mapping*. Untuk tugas individu, peneliti menginstruksikan siswa menuliskan karangan berdasarkan *mind mapping*  yang telah dibuat sebelumnya. Karena waktu istirahat, maka peneliti menginstruksikan bagi siswa yang belum selesai untuk melanjutkan kembali tugas setelah jam istirahat. Secara acak, peneliti menunjuk siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa yang lain diinstruksikan untuk mendengarkan hasil kerja temannya.

* + - 1. Kegiatan Akhir (±15 menit)

Peneliti bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan merefleksi dengan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang disukai/ tidak disukai siswa selama PBM. Peneliti memberikan stiker sebagai *reward* kepada siswa yang bertanya, menanggapi dan membacakan hasil kerjanya. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

* 1. **Hasil Observasi**

1. **Hasil Observasi Aktifitas Guru**

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa:

1. Kegiatan awal

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti telah melakukan apersepsi sesuai tema dan materi pelajaran yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti tidak mengabsen setiap siswa. Peneliti hanya bertanya jumlah siswa yang hadir.

1. Guru membentuk 5 kelompok

Pertemuan 1 dikategorikan kurang, karena peneliti telah membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan rangking. Namun tidak menunjuk seorang siswa untuk menajdi ketua kelompok dan tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilangsungkan. Pada pertemuan 2 dikategorikan cukup karena peneliti telah menunjuk seorang siswa untuk menajdi ketua kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Namun pembagian kelompoknya, peneliti hanya menunjuk siswa secara acak.

1. Guru bertanya jawab tentang materi pelajaran.

Pertemuan 1 dikategorikan kurang, karena belum mampu memancing semua siswa untuk bertanya. Peneliti hanya mampu menjawab pertanyaan siswa, namun tidak berurut dan jelas. Pada pertemuan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti menjawab pertanyaan siswa secara urut dan jelas

1. Guru menjelaskan materi pelajaran

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti telah menjelaskan materi tentang menulis karangan secara singkat dan peneliti memperlihatkan contoh *mind mapping* yang berubungan dengan materi.

1. Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping*
   1. Memberikan kertas kosong pada siswa

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti telah memberikan kertas kepada siswa dengan warna yang sama dan tidak bergaris (polio). Namun ukuran kertas yang dibagikan tidak sama. Ada siswa yang mendapatkan ukuran kertas A4 dan ada yang berukuran kuarto.

* 1. Menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti memenuhi 2 indikator penilaian yaitu meletakkan judul di tengah kertas dan menuliskan tema/judul dengan berbagai warna. Namun untuk ukuran judul belum proporsional dengan ukuran kertas.

* 1. Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik, karena peneliti melaksanakan ketiga indikator penilaian. Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung dari tebal ke tipis dengan menggunakan warna yang berbeda tiap cabang.

* 1. Mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H

Pertemuan 1 dikategorikan cukup, karena peneliti menjelaskan maksud setiap kata tanya dan pengorganisasian ide sesuai kata tanya. Namun pada pertemuan 2 peneliti dikategorikan kurang, karena hanya melakukan satu kompenen yaitu menjelaskan kembali pengorganisan ide sesuai kata tanya.

* 1. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar

Pertemuan 1 dikategorikan cukup, karena peneliti menjelaskan penulisan kata kunci tiap cabang dan letak kata kunci. Pada pertemuan 2 dikategorikan baik, peneliti melaksanakan ketiga indikator dengan menuliskan kata kunci tiap cabang dan meletakkannya di atas cabang serta menuliskan kata dengan warna seragam yaitu warna hitam.

* 1. Mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil

Pertemuan 1 dikategorikan kurang, peneliti hanya menggambar bentuk cabang secara melengkung/ meliuk tanpa melihat kemiringan maksimum yaitu 45 derajat. Pertemuan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti menggambar bentuk cabang secara melengkung/ meliuk yang semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis.

1. Siswa mengerjakan tugas kelompok dan individu

Pertemuan 1 dikategorikan kurang, karena peneliti tidak menjelaskan langkah-langkah pengerjaan tugas secara rinci. Dikategorikan baik pada pertemuan 2, karena terjadi perkembangn yang signifikan. Ketiga indikator dilaksanakan dengan baik oleh peneliti. Dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan tugas sampai pembimbingan dan pengawasan terhadap siswa saat mengerjakan tugas.

1. Siswa membacakan hasil kerjanya

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup. karena peniliti menunjuk secara acak siswa membacakan hasil kerjanya. Bagi siswa yang ditunjuk diberikan *reward*  sebagai bentuk penghargan karena berani tampil ke depan kelas.

1. Kegiatan akhir

Pada pertemuan 1 dan 2 masih dalam kategori cukup karena guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran tidak secara keseluruhan dan Hal ini terlihat bahwa hanya sebagian siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran. Namun pada pertemuan 2 siswa tidak diberikan kembali motivasi sebagai pesan terakhir pembelajaran.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan pertama dan kedua) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi aktifitas mengajar keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan teknik *mind mapping* untuk aspek guru adalah dari 13 indikator yang direncanakan hanya mendapat 23 skor pertemuan pertama dengan indikator keberhasilan 58,97 % dan 27 skor pertemuan kedua dengan indikator keberhasilan 71,97 %, guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka presentase rekapitulasi hasil kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran pada siklus I yaitu 65,38 % yang dikategorikan cukup. Untuk lebih jelasnya data hasil observasi guru pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 99 dan 103.

1. **Hasil Observasi Aktifitas Siswa**

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 21 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan enam indikator pada teknik pembelajaran *Mind Mapping*. Adapun uraiannya yaitu

1. Siswa menggunakan kertas

Pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup karena masih ada siswa yang menggunakan kertas dengan ukuran berbeda dari instruksi guru yaitu A4

1. Siswa menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)

Pada pertemuan 1 berada kategori kurang karena 18 siswa dari 21 siswa tidak menuliskan judul menarik dan ukuran judul belum proporsional dengan ukuran kertas yang digunakan. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh data 11 siswa berada dalam kategori kurang karena penggambaran judul tidak mencerminkan topik dan besarnya tidak proporsional. Dan 10 siswa berada dalam kategori cukup.

1. Siswa membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna

Pada pertemuan 1 diperoleh data 11 siswa kategori kurang karena cabang utama yang dibuat tidak melengkung dan bentuknya tidak dari tebal ketipis dan 10 siswa lainnya berada dalam kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan 2 kesalahan terjadi pada aspek yang sama diperoleh 6 siswa kategori kurang, 10 siswa dalam kategori cukup dan 5 siswa dalam kategori baik karena sudah mampu membuat cabang utama dengan benar.

1. Siswa mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H

Pada pertemuan 1 diperoleh data 5 orang berada dalam kategori kurang karena informasi yang dituliskan dalam bentuk pertanyaan, dan 16 siswa lainnya dalam kategori cukup karena informasi yang dituliskan masih kurang jelas. Sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh data 9 siswa dalam kategori kurang dan 12 siswa dalam kategori cukup.

1. Siswa menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar

Pada pertemuan 1 diperoleh data 9 siswa berada dalam kategori kurang karena kata yang digunakan bukan sebuah kata kunci, 7 siswa kategori cukup, dan 5 siswa berada dalam kategori baik karena ketiga kriteria penilaian terpenuhi. Pada pertemuan 2 diperoleh data 5 siswa berada dikategori kurang karena warna tulisan kata tidak mengikuti warna cabang/ warna seragam, 10 siswa kategori cukup dan 6 siswa dikategori baik.

1. Siswa mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil

Pada pertemuan 1 diperoleh data 9 siswa berada dalam kategori kurang karena kemiringan cabang melebihi batas maksimum 45 derajat dan 12 siswa berada dalam kategori cukup karena pengaturan ketebalan cabang-cabang tingkat satu, dua, dst sama. Sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh data 15 siswa kategori kurang dan 6 siswa berada dalam kategori cukup

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 21 orang siswa pada kemampuan menulis karangan, pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa, dari 6 indikator yang direncanakan semuanya dilakukan oleh siswa hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga skor nilainya belum memuaskan. Untuk lebih jelasnya data hasil observasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 116 dan 118.

1. **Hasil Belajar Siklus I**

Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan,. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar siswa pada pertemuan 1 setelah diterapkannya penerapan teknik *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumbapada Siklus I pertemuan I

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Nilai** |
| **Subjek**  **Skor Ideal**  **Rata-Rata**  **Skor Tertinggi**  **Skor Terendah** | 21  100  53,57  72  27 |

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa uraian hasil belajar siswa melalui penerapan teknik *Mind Mapping*dengan subjek 21 orang siswa, memperoleh skor rata-rata kelas yaitu 53,57, skor tertinggi 72, skor terendah 27 dengan skor ideal 100.

Deskripsi distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan hasil belajar menulis setelah diterapkan pembelajaran teknik *Mind Mapping*pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus I pertemuan 1.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KKM** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| **0,00 – 64,99**  **65,00 – 100** | Tidak Tuntas  Tuntas | 13  8 | 61,91%  38,09% |
|  | |  |  |
| **Jumlah** | | 21 | 100% |

Tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa 21 orang siswa IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba terdapat 8 orang siswa (38, 09%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 13 orang siswa (61, 91%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar siswa pada pertemuan 2 setelah diterapkannya penerapan teknik *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumbapada Siklus I pertemuan 2

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Nilai** |
| **Subjek**  **Skor Ideal**  **Rata-Rata**  **Skor Tertinggi**  **Skor Terendah** | 21  100  61,42  79  35 |

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa uraian hasil belajar siswa melalui penerapan teknik *Mind Mapping*dengan subjek 21 orang siswa, memperoleh skor rata-rata kelas yaitu 61,42, skor tertinggi 79, skor terendah 35 dengan skor ideal 100.

Deskripsi distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan hasil belajar menulis setelah diterapkan pembelajaran teknik *Mind Mapping*pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus I pertemuan 2.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KKM** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| **0,00 – 64,99**  **65,00 – 100** | Tidak Tuntas  Tuntas | 8  13 | 38,09%  61,91% |
|  | |  |  |
| **Jumlah** | | 21 | 100% |

Tabel 4.4. di atas menunjukkan bahwa 21 orang siswa IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba terdapat 8 orang siswa (38, 09%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 13 orang siswa (61, 91%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil rekapitulasi siklus I pertemuan 1 dan 2, persentase ketuntasan siswa mencapai 50 % dan rata-rata kelas siklus 1 mencapai 57, 5. Hal ini berarti bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam pembelajaran menulis belum tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya kurang tuntas dari 80% yaitu hanya 50% berarti masih terdapat 50% siswa yang diharapkan hasil belajarnya tuntas.

* 1. Refleksi

Untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka peneliti bersama guru merefleksi semua data yang telah diamati pada lembar observasi guru dan siswa serta hasil tes pembelajaran menulis siswa pada siklus I di setiap pertemuan. Dari hasil observasi guru dan siswa diperoleh data bahwa proses pembelajaran menulis karangan belum terlaksana secara maksimal melalui penerapan teknik *mind mapping*, diantaranya :

* + - * 1. Masih ada siswa yang belum mengerti atau paham dalam pembuatan *mind mapping*.
        2. Siswa belum terbiasa menggunakan *mind mapping* sebagai kerangka karangan.
        3. Siswa belum mampu menulis karangan yang sesuai dengan EYD.
        4. Guru kurang menjelaskan cara pembuatan *mind mapping*, kemudian mengembangkannya kedalam bentuk karangan
        5. Guru kurang membimbing siswa saat membuat *mind mapping*

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas serta mengacu kepada kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus I belum berhasil dikarenakan keberhasilan siswa selama proses dan hasil belum sesuai dengan harapan peneliti yaitu secara klasikal mencapai tingkat penguasaan 80%. Pada siklus I ini ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 50%, keberhasilan aktifitas siswa yaitu 65, 38 % dan keberhasilan aktifitas guru yaitu 57, 67%. Tindak lanjut yang dapat dilakukan sebagai bagian pembenahan terhadap pelaksanaan pembelajaran di siklus I adalah sebagai berikut:

1. Siswa harusnya lebih fokus saat mendengarkan penjelasan cara membuat *mind mapping.*
2. Guru memperingatkan siswa dalam membuat *mind mapping* disesuaikan dengan langkah-langkah yang digunakan.
3. Guru menjelakan tentang penggunaan ejaan yang tepat dalam menulis karangan
4. Guru harus lebih memperhatikan siswa secara keseluruhan pada saat menjelaskan cara membuat *mind mapping*.
5. Guru seharusnya membimbing siswa pada saat membuat *mind mapping*.
6. **Deskripsi Data Tindakan Siklus II**

Siklus kedua dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Rumusan hasil perencanaan pada siklus II yang terdiri atas dua kali pertemuan adalah sebagai berikut: (1) Menelaah kurikulum sekolah dasar kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia; (2) Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind mapping*; (3) Membuat Lembar Kegiatan Siswa (LKS); dan (4) Membuat lembar observasi kegiatan belajar siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan teknik *mind mapping*.

1. **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui teknik *mind mapping* di kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba untuk Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2014 dimulai pukul 07.30-09.30 dengan alokasi waktu 3×35 menit. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 April 2014, dimulai pukul 10.00-11.30 dengan alokasi waktu 3×35 menit. Pada tindakan siklus II, peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelakasanaan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pertemuan 1
2. Kegiatan Awal (±10 menit)

Mengawali tindakan pembelajaran, peneliti membuka pembelajaran dengan menginstruksikan siswa untuk masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing. Peneliti menginstruksikan kepada Ketua Kelas untuk menyiapkan temannya untuk belajar dan berdoa. Peneliti mengabsen siswa. Peneliti memberikan apersepsi dengan bercerita tentang sekolah dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

1. Kegiatan Inti (±80 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membagi siswa kedalam 5 kelompok bentuk heterogen berdasarkan rangking siswa di kelas tersebut. Peneliti memberi penjelasan tentang penggunaan ejaan dalam karangan dan penggunaan *mind mapping* dalam menulis sebuah karangan. Peneliti menjelaskan kembali cara membuat *mind mapping* dengan langkah-langkah berikut (1) Memberikan kertas kosong kepada siswa; (2) Menuliskan judul/tema pada kertas kosong tersebut dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*); (3) Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda; (4) Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH (*What, Where, When, Who, Why* Dan *How)*, (5) Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna; dan (6) Mengembangkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil. Setelah itu, peneliti membagikan tugas kelompok dan indvidu. Untuk tugas kelompok,peneliti menginstruksikan masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan membuat *mind mapping*. Untuk tugas individu, peneliti menginstruksikan siswa menuliskan karangan berdasarkan *mind mapping*  yang telah dibuat sebelumnya. Secara acak, peneliti menunjuk siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa yang lain diinstruksikan untuk mendengarkan hasil kerja temannya.

1. Kegiatan Akhir (±15 menit)

Peneliti bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan merefleksi dengan melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang disukai/ tidak disukai siswa selama PBM, kemudian menutup pelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

1. Pertemuan 2
   * + 1. Kegiatan Awal (±10 menit)

Mengawali tindakan pembelajaran, peneliti membuka pembelajaran dengan menginstruksikan siswa untuk masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing. Peneliti menginstruksikan kepada Ketua Kelas untuk menyiapkan temannya untuk belajar dan berdoa. Peneliti memberikan apersepsi dengan bercerita tentang pengalaman dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

* + - 1. Kegiatan Inti (±80 menit)

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti membagi siswa secara random ke dalam lima kelompok bentuk heterogen dan menunjuk seorang siswa menjadi Ketua Kelompok. Peneliti menjelaskan penggunaan *mind mapping* dalam menulis sebuah karangan. Peneliti menjelaskan penggunaan kata depan di\_ dalam karangan. Peneliti menjelaskan cara membuat *mind mapping* di papan tulis dengan langkah-langkah berikut (1) Memberikan kertas kosong kepada siswa; (2) Menuliskan judul/tema pada kertas kosong tersebut dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*); (3) Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda; (4) Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH (*What, Where, When, Who, Why* Dan *How)*, (5) Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna; dan (6) Mengembangkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil. Setelah itu, peneliti membagikan tugas kelompok dan indvidu. Untuk tugas kelompok,peneliti menginstruksikan masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan membuat *mind mapping*. Untuk tugas individu, peneliti menginstruksikan siswa menuliskan karangan berdasarkan *mind mapping*  yang telah dibuat sebelumnya. Siswa mengerjakan tugas kelompok dan individu dan peneliti membimbing siswa mengerjakan tugas. Secara acak, peneliti menunjuk siswa membacakan hasil kerjanya dan siswa yang lain diinstruksikan untuk mendengarkan hasil kerja temannya.

* + - 1. Kegiatan Akhir (±15 menit)

Peneliti bersama siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan merefleksi dengan melakukan Tanya jawab tentang hal-hal yang disukai/ tidak disukai siswa selama PBM. Peneliti memberikan stiker sebagai penghargaan kepada siswa yang bertanya, menanggapi dan membacakan hasil kerjanya. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

1. **Hasil Observasi**
2. **Hasil Observasi Aktifitas Guru**

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa:

1. Kegiatan awal

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik, karena peneliti telah mengabsen siswa, melakukan apersepsi sesuai tema dan materi pelajaran yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Guru membentuk 5 kelompok

Pertemuan 1 dikategorikan cukup, karena peneliti telah membentuk kelompok secara heterogen berdasarkan rangking. Namun tidak menunjuk seorang siswa untuk menajdi ketua kelompok dan peneliti telah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilangsungkan. Pada pertemuan 2 dikategorikan baik karena semua aspek telah dilaksanakan oleh peneliti.

1. Guru bertanya jawab tentang materi pelajaran.

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti belum mampu menjawab pertanyaan siswa secara urut dan jelas

1. Guru menjelaskan materi pelajaran

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti telah menjelaskan materi tentang menulis karangan secara singkat. Namun peneliti belum memperlihatkan contoh *mind mapping* yang berubungan dengan materi.

1. Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping*
   1. Memberikan kertas kosong pada siswa

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik, karena peneliti telah melaksanakan ketiga indikator.

* 1. Menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)

Pertemuan 1 dikategorikan cukup, karena peneliti memenuhi 2 indikator penilaian yaitu meletakkan judul di tengah kertas dan menuliskan tema/judul dengan berbagai warna. Namun untuk ukuran judul belum proporsional dengan ukuran kertas. Pertemuan 2 dikategorikan baik karena semua indikator terlaksana.

* 1. Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik, karena peneliti melaksanakan ketiga indikator penilaian.

* 1. Mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H

Pertemuan 1 dikategorikan cukup, karena peneliti menjelaskan maksud setiap kata tanya dan menjelaskan maksud kata tanya. Namun pada pertemuan 2 peneliti dikategorikan baik karena semua indikator telah terlaksana.

* 1. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik, karena semua indikator telah terlaksana.

* 1. Mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil

Pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik, karena semua indikator telah terlaksana.

1. Siswa mengerjakan tugas kelompok dan individu

Pertemuan 1 dikategorikan baik, karena terjadi perkembangn yang signifikan. Ketiga indikator dilaksanakan dengan baik oleh peneliti. Dimulai dengan menjelaskan langkah-langkah pengerjaan tugas sampai pembimbingan dan pengawasan terhadap siswa saat mengerjakn tugas. Sedangkan pada pertemuan 2 dikategorikan cukup, karena peneliti tidak mengawasi siswa mengerjakan tugas.

1. Siswa membacakan hasil kerjanya

Pertemuan 1 dikategorikan cukup. karena peniliti menunjuk secara acak siswa membacakan hasil kerjanya. Namun peneliti tidak memberikan penghargaan kepada siswa. Sedangkan pada pertemuan 2 dikategorikan baik, karena semua indikator telah terlaksana.

1. Kegiatan akhir

Pada pertemuan 1masih dalam kategori cukup karena guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran tidak secara keseluruhan dan Hal ini terlihat bahwa hanya sebagian siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran. Namun pada pertemuan 2 dikategorikan baik karena semua indikator telah terlaksana.

Berdasarkan data dari tindakan siklus II (pertemuan pertama dan kedua) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi aktifitas mengajar keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan teknik *mind mapping* untuk aspek guru adalah dari 13 indikator yang direncanakan hanya mendapat 32 skor pertemuan pertama dengan indikator keberhasilan 82, 05 % dan 34 skor pertemuan kedua dengan indikator keberhasilan 87, 17 %, guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama dan kedua baik. Untuk lebih jelasnya data hasil observasi guru pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 107 dan 111.

1. **Hasil Observasi Aktifitas Siswa**

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 21 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan enam indikator pada teknik pembelajaran *Mind Mapping*. Adapun uraiannya yaitu

1. Siswa menggunakan kertas

Pada pertemuan 1 dan 2 dikategorikan baik karena semua siswa telah menggunakan kertas putih, tidak bergaris, dan dengan ukuran yang sama (A4).

1. Siswa menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)

Pada pertemuan 1berada kategori cukup karena semua siswa sudah menuliskan judul ditengah kertas dengan menarik, namun ukuran judul belum proporsional dengan ukuran kertas yang digunakan. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh data 11 siswa berada dalam kategori cukup karena ukuran penggambaran judul tidak proporsional dan 10 siswa berada dalam kategori baik.

1. Siswa membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna

Pada pertemuan 1diperoleh data 2 siswa kategori kurang karena cabang utama yang dibuat tidak melengkung dan bentuknya tidak dari tebal ketipis, 6 siswa lainnya berada dalam kategori cukup, dan 13 siswa berada dalam kategori baik semua indikator terlaksana. Sedangkan pada pertemuan 2, 7 siswa dalam kategori cukup dan 14 siswa dalam kategori baik karena sudah mampu membuat cabang utama dengan benar.

1. Siswa mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H

Pada pertemuan 1 diperoleh data 4 orang berada dalam kategori kurang karena informasi yang dituliskan dalam bentuk pertanyaan, 13 siswa dalam kategori cukup karena informasi yang dituliskan masih kurang jelas, dan 4 siswa dalam kategori baik. Sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh data 1 siswa dalam kategori kurang dan 14 siswa dalam kategori cukup, dan 6 siswa dalam kategori baik.

1. Siswa menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar

Pada pertemuan 1 diperoleh data 16 siswa berada dalam kategori cukup, dan 5 siswa berada dalam kategori baik karena semua indikator terlaksana. Pada pertemuan 2 diperoleh data 6 siswa kategori cukup dan 15 siswa dikategori baik.

1. Siswa mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil

Pada pertemuan 1 diperoleh data semua siswa berada dalam kategori cukup karena pengaturan ketebalan cabang-cabang tingkat satu, dua, dst sama. Sedangkan pada pertemuan 2 diperoleh data 10 siswa kategori cukup dan 11 siswa berada dalam kategori baik.

Berdasarkan data hasil observasi pengamat terhadap subjek penelitian yang berjumlah 21 orang siswa pada kemampuan menulis karangan, pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa, dari 6 indikator yang direncanakan semuanya dilakukan oleh siswa hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga skor nilainya belum memuaskan. Untuk lebih jelasnya data hasil observasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 120 dan 122

1. Hasil Belajar Siklus II

Setalah pelaksanaan proses pembelajaran siklus II yang terdiri dari 2 kali pertemuan, maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar siswa pada pertemuan 1 setelah diterapkannya penerapan teknik *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumbapada Siklus II pertemuan I

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Nilai** |
| **Subjek**  **Skor Ideal**  **Rata-Rata**  **Skor Tertinggi**  **Skor Terendah** | 21  100  66,86  74  56 |

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa uraian hasil belajar siswa melalui penerapan teknik *Mind Mapping*dengan subjek 21 orang siswa, memperoleh skor rata-rata kelas yaitu 66, 86, skor tertinggi 74, skor terendah 56 dengan skor ideal 100.

Deskripsi distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan hasil belajar menulis setelah diterapkan pembelajaran teknik *Mind Mapping*pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus II pertemuan 1.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KKM** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| **0,00 – 64,99**  **65,00 – 100** | Tidak Tuntas  Tuntas | 5  16 | 23,81%  76,19% |
|  | |  |  |
| **Jumlah** | | 21 | 100% |

Tabel 4.6. di atas menunjukkan bahwa 21 orang siswa IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba terdapat 5 orang siswa (23, 81%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 16 orang siswa (76, 19%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar siswa pada pertemuan 2 setelah diterapkannya penerapan teknik *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumbapada Siklus II pertemuan 2

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Nilai** |
| **Subjek**  **Skor Ideal**  **Rata-Rata**  **Skor Tertinggi**  **Skor Terendah** | 21  100  69,76  80  60 |

Berdasarkan tabel 4.7. menunjukkan bahwa uraian hasil belajar siswa melalui penerapan teknik *Mind Mapping*dengan subjek 21 orang siswa, memperoleh skor rata-rata kelas yaitu 69, 76, skor tertinggi 80, skor terendah 60 dengan skor ideal 100.

Deskripsi distribusi frekuensi dan presentase ketuntasan hasil belajar menulis setelah diterapkan pembelajaran teknik *Mind Mapping*pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus II pertemuan 2.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KKM** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| **0,00 – 64,99**  **65,00 – 100** | Tidak Tuntas  Tuntas | 2  19 | 9,53%  90,47% |
| **Jumlah** | | 21 | 100% |

Tabel 4.8. di atas menunjukkan bahwa 21 orang siswa IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba terdapat 2 orang siswa (9, 53%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 19 orang siswa (90, 47%) yang telah tuntas hasil belajarnya pada pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil rekapitulasi siklus II pertemuan 1 dan 2, persentase kelulusan siswa mencapai 83, 33 % dan rata-rata kelas siklus II mencapai 68,31. Hal ini berarti bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal dalam pembelajaran menulis telah tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas lebih dari 80% yaitu hanya 83, 33% .

1. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus II difokuskan pada peningkatan kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga keterampilan menulis siswa juga meningkat. Hasil analisis dan refleksi dari proses pembelajaran pada tindakan ini adalah sebagai berikut :

* + - * 1. Sebagian besar siswa mengerti atau paham cara membuat *mind mapping* yang sesuai dengan langkah-langkah yang digunakan karena fokus memperhatikan saat guru menjelaskan.
        2. Sebagian siswa sudah mulai terbiasa mengembangkan isi pikiran atau gagasannya dengan teknik *mind mapping*
        3. Sebagian besar siswa mampu menulis karangan dengan menggunakan ejaan yang tepat
        4. Guru dalam menyampaikan materi sudah baik karena menyampaikannya secara runtut, jelas dan dimengerti oleh siswa
        5. Guru membimbing dengan baik saat saat siswa membuat *mind mapping*.

Hasil observasi pada subjek penelitian menunjukkan bahwa siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran karena siswa dapat bebas menuangkan isi pikirannya ke *mind mapping-*nya. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran sedang berlangsung mereka bersemangat membuat *mind mapping* menggunakan spidol berwarna-warni, menulis karangan, tampil membacakan hasil kerjanya dan berebut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh peneliti yang telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran teknik  *Mind Mipping* dengan baik.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada kriteria ketuntasan yang ditetapkan, maka disimpulkan bahwa pembelajaran untuk tindakan siklus II berhasil dikarenakan keberhasilan siswa selama proses dan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti yaitu apabila secara klasikal mencapai tingkat penguasaan 80%. Pada siklus II ini hasil pencapaian hasil belajar siswa yaitu 83,33%, keberhasilan aktifitas siswa yaitu 82, 14% dan keberhasilan aktifitas guru yaitu 84, 61 %. Sehingga tindakan siklus II disimpulkan berhasil dan tidak dilanjutkan lagi ke siklus selanjutnya.

* + - * 1. **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**
  1. **Pembahasan Siklus 1**
     + - 1. **Segi Aktifitas Guru dan Siswa**

Siklus I terdiri atas dua pertemuan. Rekapitulasi hasil observasi guru siklus I menunjukkan bahwa peneliti melaksanakan pembelajaran dengan persentase 65,38 % dengan kategori cukup. Hal ini dikarenakan peneliti belum maksimal melaksanakan langkah-langkah pembelajaran pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti berpengaruh terhadap respon dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Siswa akan memberikan respon yang baik apabila peneliti juga memberikan pelaksanaan yang baik. Pada siklus I ini menunjukkan keaktifan siswa hanya berada pada ketegori cukup dengan persentase pencapaian 57,67 %.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus I, peneliti dan guru merencanakan siklus II dengan harapan kekurangan-kekurangan sebelumnya dapat diperbaiki. Kekurangan-kekurangan yang terjadi dikarenakan peneliti belum sepenuhnya percaya diri menerapkan teknik *mind mapping*, pengaturan waktu yang belum optimal, dan pengetahuan siswa tentang teknik *mind mapping* yang kurang. Sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan lambat.

* + - * 1. **Segi Hasil Belajar Menulis Siswa**

Hasil belajar menulis siswa sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru dan siswa, dapat dilihat rata-rata hasil belajar menulis siswa pada siklus I pada mata pelajaran bahasa indonesia adalah 57,5 dan berada kategori sedang dengan pencapaian persentase hanya 50 % siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Keadaan tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang dilaksanakan peneliti belum optimal sehingga masih ada siswa yang melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak sesuai dengan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis. Karena persentase ketuntasan belum mencapai 80 %, maka dilanjutkan tindakan perbaikan pada siklus II.

* 1. **Pembahasan Siklus II**
     + - 1. **Segi Aktifitas Guru dan Siswa**

Rekapitulasi hasil observasi aktifitas mengajar guru siklus II menunjukkan bahwa peneliti melaksanakan pembelajaran dengan kesesuaian mencapai 84,61 % dengan kategori baik. Peningkatan persentase ini mencerminkan bahwa peneliti telah berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi sebelumnya. Persentase aktifitas belajar siswa juga mengalami kenaikan mencapai 82,14 % dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mengerti cara membuat *mind mapping*.

* + - * 1. **Segi Hasil Belajar Menulis Siswa**

Tes hasil belajar menulis siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa adalah 68,31 dan berada pada kategori tinggi serta siswa yang memenuhi KKM meningkat menjadi tuntas dengan persentase 90,47 %. Persentase hasil belajar menulis siswa sudah mengalami peningkatan, terlihat saat siswa membuat *mind mapping* sebagai kerangka karangan dan mengembangkannya kedalam bentuk karangan yang utuh.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan teknik *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktifitas belajar menulis siswa kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan persentasenya dari siklus I dengan kategori cukup ke siklus II dengan kategori baik. Aktifitas belajar menulis siswa meningkat karena dipengaruhi oleh peningkatan aktifitas mengajar guru pada proses pembelajaran di setiap siklusnya.

Penerapan teknik *mind mapping* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Terjadinya peningkatan hasil belajar menulis siswa yakni pada siklus I berada pada kategori sedang dan pada siklus II berada pada kategori tinggi.

1. **Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan dan implikasi setelah penerapan teknik *Mind Mapping*  pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, memberikan dukungan dan motivasi bagi guru agar selalu mengadakan perbaikan dalam hal proses pembelajaran seperti pemilihan teknik pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat, dan pemahaman siswa.
2. Bagi guru, diharapkan selalu mengikuti perkembangan yang berhubungan dengan inovasi dalam pembelajaran sehingga metode pembelajaran yang konvensional dan membosankan bagi siswa bisa diatasi dengan menerapkan teknik pembelajaran yang lebih inovatif agar kemudian pembelajaran dapat menjadi lebih menarik bagi siswa dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Bagi siswa, hendaknya benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara efektif karena teknik *Mind Mapping* ini sangat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan melatih bekerja sama untuk memecahkan masalah yang ada.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan, dimana kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian di masa-masa berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhadiah, Sabarti, dkk. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Erlangga.

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buzan, Tony. 2008. *Mind map untuk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Tingkat SD/MI. Jakarta: Depdiknas

DePorter, Bobbi, dan Mike Hernacki. 2012. *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa.

Edward, Caroline. 2009. *Mind mapping untuk anak sehat dan cerdas*. Sakti: Yogyakarta.

Hendra, Danie Purwoko. 2012. Pengaruh Penggunaan Teknik Mind mapping Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin Pada Siswa Kelas IV SD Pangudi Luhur Ambarawa Semester II Tahun Ajaran 2011/ 2012(*Skripsi* tidak dipublikasikan). Salatiga: Universitas Kristen Satrya Wacana

*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Mata Pelajaran Matematika Untuk Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas

Lawendatu, Sarwin. 2013. *Kriteria Keberhasilan Pembelajaran*. http//tugas2kampus.wordpress.com. (diakses tanggal 12 April 2014 )

Mustakim, Nur, dan Syamsiah. 2012. *Pendidikan bahasa dan Sastra Di Kelas Tinggi.* Makassar: FIP UNM

Saddhono, Kundharu, dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati

Setyaningsih, Eny. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta.(*Skripsi* tidak dipublikasikan). Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Slamet, St.Y. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Sugiyono. 2012. *Teknik Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind mapping dalam Kurikulum Pembelajaran.* Jakarta. Elex Media Komputindo

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud

Windura, Sutanto. 2013. *1st Mind map untuk Siswa, Guru, & Orang Tua*. Jakarta: PT. Gramedia

Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Malang: Bumi Aksara.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN 297 Matekko

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2 (dua)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Menulis

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak
2. **Kompetensi Dasar**
   1. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
3. **Indikator**

Menyebutkan langkah-langkah membuat karangan

Menyusun kerangka karangan menggunakan *Mind mapping*

Menulis karangan

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah membuat karangan

Siswa dapat menyusun kerangka karangan menggunakan *mind mapping*

Siswa dapat menulis karangan berdasarkan *mind map* yang telah dibuat

1. **Materi Ajar**

Menulis karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, buku, puisi, ciptaan lagu dsb. Adapun langkah-langkah dalam menulis karangan yaitu:

1. Menentukan topik/tema.

2. Membuat kerangka karangan

3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan.

 Dalam menulis karangan dapat dikembangkan melalui peta pikiran

(*mind mapping)*

1. **Metode dan teknik Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, penugasan, kelompok,

Teknik *mind mapping*

1. **Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Pembelajaran :

Nurcholis. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas IV. Jakarta: Erlangga

Media Pembelajaran : spidol warna, *mind map*

1. **Skenario Pembelajaran**
2. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mempersiapkan siswa belajar dengan berdoa terlebih dahulu 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang kegemaran dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | ± 10 menit |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Siswa dibagi dalam 4 kelompok 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang langkah- langkah membuat karangan 3. Guru menjelaskan cara membuat kerangka karangan 4. Melalui contoh, Guru menjelaskan penggunaan *mind mapping* dalam menulis sebuah karangan 5. Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping* 6. Guru membagikan tugas kelompok dan indvidu 7. Untuk tugas kelompok, masing-masing kelompok membuat *mind mapping* 8. Untuk tugas individu, siswa menuliskan karangan berdasarkan *mind mapping*  yang dibuat secara berkelompok 9. Secara acak siswa membacakan hasil kerjanya | ± 80 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru menutup pembelajaran. | ± 15 menit |

1. **Penilaian**
2. Teknik Penilaian : Hasil dan proses
3. Bentuk Instrumen : tes

Daftar Pustaka

Nurcholis. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas IV. Jakarta: Erlangga

Makassar, 3 April 2014

Guru Mata Pelajaran Peneliti

Mind Map Kegemaran

Contoh karangan :

**Kegemaranku**

Nama saya Laela. Saya sangat suka melihat keindahan alam di desaku. S eperti hamparan padi yang mulai menguning, alur sungai yang berkelok-kelok dan gunung biru yang kelihatan jauh dibelakangnya.

Oleh karena itu saya melukis pemandangan alam. Selain pemandangan alam, saya juga suka menggambar tokoh kartun kesukaannku. Bapak dan ibu selalu mendukung dan membimbingku untuk melukis. Melihat hal yang kusukai, mereka menghadiahkan buku gambar dan pensil warna pada ulang tahunku yang ke-6. Saya sangat senang.

Mulai saat itu, saya sering mengikuti perlombaan melukis. Namun pengalaman yang paling mengesankan adalah pada saat mengikuti lomba melukis di Olimpiade Seni se-Sulawesi Selatan di Kota Makassar. Saya bertemu banyak teman baru yang juga pandai melukis. Saya sangat senang karena pada lomba itu, saya mendapat juara 1 dan diberi hadiah sepeda baru yang diserahkan langsung oleh gubernur Sulawesi Selatan.

Saat besar nanti, saya akan menjadi pelukis yang terkenal yang dapat dibanggakan oleh kedua orang tuaku.

LKS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/2

Kelompok :

1

2

3

4

* 1. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan *Mind mapping*
  2. Lakukan langkah-langkah dibawah ini!

1. Setiap kelompok menyiapkan kertas polos ukuran A4 dan pensil/spidol warna
2. Bersama dengan guru, tentukan tema karangan kelompokmu
3. Kemudian buatlah peta pikiran (*mind mapping)*-nya dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini
4. Menuliskan judul/tema pada tengah kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar
5. Buatlah 6 cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda
6. Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH
7. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna
8. Melanjutkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih khusus

TES KETERAMPILAN MENULIS

Setelah *mind map* selesai, Setiap siswa menulis karangan dengan bahasa yang tepat!

Kriteria Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek yang dinilai | Skor | Kriteria |
| Isi  (skor maksimal 35) | 35  26  17  9 | Padat informasi dan relevan dengan permasalahan  Informasi cukup dan relevan dengan permasalahan  Informasi terbatas dan kurang relevan dengan permasalahan  Tak berisi dan tidak relevan |
| Organisasi  (skor maksimal 25) | 25  19  12  6 | Gagasan diungkapkan dengan jelas dan ururtan logis  Gagasan diungkapkan cukup jelas dan urutan logis  Gagasan diungkapkan jelas dan urutan logis  Tak terorganisir |
| Tata bahasa  (skor maksimal 20) | 20  15  10  5 | Plihan kata tepat  Pilihan kata kurang tepat tapi tak mengganggu makna  Pilihan kata asal-asalan  Penggunaan kosa kata yang salah dan dapat merusak makna |
| Kosa kata  (skor maksimal 15) | 15  10  5 | Menggunakan kalimat yang efektif dan dapat dimengerti  Menggunakan kalimat yang kurang efektif namun dapat dimengerti  Kalimat yang digunakan kurang efektif dan mengaburkan makna |
| Ejaan | 5  4  3  2 | Tidak terdapat kesalahan ejaan  Terjadi 1-3 kesalahan ejaan tapi dapat dimengerti maknanya  terjadi 4-6 kesalahn ejaan  terjadi > 6 kesalahan ejaan |

Nilai perolehan : x 100

**Lampiran 2**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) SIKLUS I Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SDN 297 Matekko

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2 (dua)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Menulis

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak
2. **Kompetensi Dasar**
   1. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
3. **Indikator**

Mengidentifikasi penggunaan ejaan sesuai EYD

Menyusun kerangka karangan menggunakan *Mind mapping*

Menulis karangan

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menjelaskan penggunaan Huruf kapital

Menyusun kerangka karangan menggunakan *mind mapping*

Siswa dapat menulis karangan berdasarkan *mind map* yang telah dibuat

1. **Materi Ajar**

Menulis karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, buku, puisi, ciptaan lagu dsb.

 Dalam menulis karangan dapat dikembangkan melalui (*mind mapping)*

1. **Metode dan teknik Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, penugasan, kelompok,

Teknik *mind mapping*

1. **Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Pembelajaran :

Nurcholis. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas IV. Jakarta: Erlangga

Media Pembelajaran : spidol warna, *mind map*

1. **Skenario Pembelajaran**
2. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mempersiapkan siswa belajar dengan berdoa terlebih dahulu 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang Pemilu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | ± 10 menit |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Siswa dibagi dalam 5 kelompok 2. Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping* 3. Guru menjelaskan penggunaan huruf capital dalam membuat karangan 4. Guru membagikan tugas kelompok dan indvidu 5. Untuk tugas kelompok, masing-masing kelompok membuat *mind mapping* 6. Untuk tugas individu, siswa menuliskan karangan berdasarkan *mind mapping*  yang dibuat secara berkelompok 7. Secara acak siswa membacakan hasil kerjanya | ± 80 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru menutup pembelajaran. | ± 15 menit |

1. **Penilaian**
2. Teknik Penilaian : Hasil dan proses
3. Bentuk Instrumen : tes

Daftar Pustaka

Nurcholis. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas IV. Jakarta: Erlangga

Makassar, April 2014

Guru Mata Pelajaran Peneliti

Subaedah, A.Md.Pd Laela Imtihani

NIP. 19621231 198306 2 050 NIM. 104704241

LKS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/2

Kelompok :

1

2

3

4

* 1. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan *Mind mapping*
  2. Lakukan langkah-langkah dibawah ini!

1. Setiap kelompok menyiapkan kertas polos ukuran A4 dan pensil/spidol warna
2. Bersama dengan guru, tentukan tema karangan kelompokmu
3. Kemudian buatlah peta pikiran (*mind mapping)*-nya dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini
4. Menuliskan judul/tema pada tengah kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar
5. Buatlah 6 cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda
6. Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH
7. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna
8. Melanjutkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih khusus

TES KETERAMPILAN MENULIS

Setelah *mind map* selesai, Setiap siswa menulis karangan dengan bahasa yang tepat!

Kriteria Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek yang dinilai | Skor | Kriteria |
| Isi  (skor maksimal 35) | 35  26  17  9 | Padat informasi dan relevan dengan permasalahan  Informasi cukup dan relevan dengan permasalahan  Informasi terbatas dan kurang relevan dengan permasalahan  Tak berisi dan tidak relevan |
| Organisasi  (skor maksimal 25) | 25  19  12  6 | Gagasan diungkapkan dengan jelas dan ururtan logis  Gagasan diungkapkan cukup jelas dan urutan logis  Gagasan diungkapkan jelas dan urutan logis  Tak terorganisir |
| Tata bahasa  (skor maksimal 20) | 20  15  10  5 | Plihan kata tepat  Pilihan kata kurang tepat tapi tak mengganggu makna  Pilihan kata asal-asalan  Penggunaan kosa kata yang salah dan dapat merusak makna |
| Kosa kata  (skor maksimal 15) | 15  10  5 | Menggunakan kalimat yang efektif dan dapat dimengerti  Menggunakan kalimat yang kurang efektif namun dapat dimengerti  Kalimat yang digunakan kurang efektif dan mengaburkan makna |
| Ejaan | 5  4  3  2 | Tidak terdapat kesalahan ejaan  Terjadi 1-3 kesalahan ejaan tapi dapat dimengerti maknanya  terjadi 4-6 kesalahn ejaan  terjadi > 6 kesalahan ejaan |

Nilai perolehan : x 100

**Lampiran 3**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN 297 Matekko

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2 (dua)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Menulis

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak
2. **Kompetensi Dasar**
   1. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
3. **Indikator**

Mengidentifikasi penggunaan ejaan sesuai EYD

Menyusun kerangka karangan menggunakan *Mind mapping*

Menulis karangan

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menjelaskan penggunaan tanda baca

Siswa dapat Menyusun kerangka karangan menggunakan *mind mapping*

Siswa dapat menulis karangan berdasarkan *mind map* yang telah dibuat

1. **Materi Ajar**

Menulis karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, buku, puisi, ciptaan lagu dsb.

 Dalam menulis karangan dapat dikembangkan melalui peta pikiran

(*mind mapping)*

1. **Metode dan teknik Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, penugasan, kelompok,

Teknik *mind mapping*

1. **Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Pembelajaran :

Nurcholis. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas IV. Jakarta: Erlangga

Media Pembelajaran : spidol warna, *mind map*

1. **Skenario Pembelajaran**
2. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mempersiapkan siswa belajar dengan berdoa terlebih dahulu 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang Sekolah dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | ± 10 menit |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Siswa dibagi dalam 5 kelompok 2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang langkah- langkah membuat karangan 3. Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping* 4. Guru menjelaskan penggunaan tanda baca dalam menulis karangan 5. Guru membagikan tugas kelompok dan indvidu 6. Untuk tugas kelompok, masing-masing kelompok membuat *mind mapping* 7. Untuk tugas individu, siswa menuliskan karangan berdasarkan *mind mapping*  yang dibuat secara berkelompok 8. Secara acak siswa membacakan hasil kerjanya | ± 80 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru menutup pembelajaran. | ± 15 menit |

1. **Penilaian**
2. Teknik Penilaian : Hasil dan proses
3. Bentuk Instrumen : tes

Daftar Pustaka

Nurcholis. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas IV. Jakarta: Erlangga

Makassar, April 2014

Guru Mata Pelajaran Peneliti

Subaedah, A.Md.Pd Laela Imtihani

NIP. 19621231 198306 2 050 NIM. 104704241

Contoh karangan

**Upacara Bendera**

Nama saya Irwandi. Saya duduk di kelas IV SD. Sejak kelas 1 hingga sekarang, teman-temanku memilihku menjadi ketua kelas. Di sekolahku, setiap hari senin pagi selalu diadakan upacara bendera di halaman. Semua guru dan siswa harus mengikutinya.

Hari senin lalu, kelasku mendapat giliran sebagai petugas upacara. Kami selalu membagi tugas. Saya lealu menjadi pemimpin upacara karena saya ketua kelas. Sedangkan teman-teman yang lain ada yang menjadi pengibar bendera merah putih, ada yang menjadi protokol, ada pula pembaca pembukaan UUD 1945 dan doa. Selain itu, setiap pengibar bendera merah putih selalu diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya.upaca bendera sangat bermanfaat bagi kami karena mengajarkan kami untuk disiplin sejak dini dan selalu mencintai Indonesia.

LKS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/2

Kelompok :

1

2

3

4

* 1. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan *Mind mapping*
  2. Lakukan langkah-langkah dibawah ini!

1. Setiap kelompok menyiapkan kertas polos ukuran A4 dan pensil/spidol warna
2. Bersama dengan guru, tentukan tema karangan kelompokmu
3. Kemudian buatlah peta pikiran (*mind mapping)*-nya dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini
4. Menuliskan judul/tema pada tengah kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar
5. Buatlah 6 cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda
6. Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH
7. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna
8. Melanjutkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih khusus

TES KETERAMPILAN MENULIS

Setelah *mind map* selesai, Setiap siswa menulis karangan dengan bahasa yang tepat!

Kriteria Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek yang dinilai | Skor | Kriteria |
| Isi  (skor maksimal 35) | 35  26  17  9 | Padat informasi dan relevan dengan permasalahan  Informasi cukup dan relevan dengan permasalahan  Informasi terbatas dan kurang relevan dengan permasalahan  Tak berisi dan tidak relevan |
| Organisasi  (skor maksimal 25) | 25  19  12  6 | Gagasan diungkapkan dengan jelas dan ururtan logis  Gagasan diungkapkan cukup jelas dan urutan logis  Gagasan diungkapkan jelas dan urutan logis  Tak terorganisir |
| Tata bahasa  (skor maksimal 20) | 20  15  10  5 | Plihan kata tepat  Pilihan kata kurang tepat tapi tak mengganggu makna  Pilihan kata asal-asalan  Penggunaan kosa kata yang salah dan dapat merusak makna |
| Kosa kata  (skor maksimal 15) | 15  10  5 | Menggunakan kalimat yang efektif dan dapat dimengerti  Menggunakan kalimat yang kurang efektif namun dapat dimengerti  Kalimat yang digunakan kurang efektif dan mengaburkan makna |
| Ejaan | 5  4  3  2 | Tidak terdapat kesalahan ejaan  Terjadi 1-3 kesalahan ejaan tapi dapat dimengerti maknanya  terjadi 4-6 kesalahn ejaan  terjadi > 6 kesalahan ejaan |

Nilai perolehan : x 100

**Lampiran 4**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SDN 297 Matekko

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/ 2 (dua)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Menulis

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak
2. **Kompetensi Dasar**
   1. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)
3. **Indikator**

Mengidentifikasi penggunaan ejaan sesuai EYD

Menyusun kerangka karangan menggunakan *Mind mapping*

Menulis karangan

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menjelaskan penggunaan kata depan di-

Siswa dapat Menyusun kerangka karangan menggunakan *mind mapping*

Siswa dapat menulis karangan berdasarkan *mind map* yang telah dibuat

1. **Materi Ajar**

Menulis karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, buku, puisi, ciptaan lagu dsb.

 Dalam menulis karangan dapat dikembangkan melalui peta pikiran

(*mind mapping)*

1. **Metode dan teknik Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, penugasan, kelompok,

Teknik *mind mapping*

1. **Sumber/Media Pembelajaran**

Sumber Pembelajaran :

Nurcholis. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas IV. Jakarta: Erlangga

Media Pembelajaran : spidol warna, *mind map*

1. **Skenario Pembelajaran**
2. **Pendahuluan**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru mengucapkan salam. 2. Mempersiapkan siswa belajar dengan berdoa terlebih dahulu 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan apersepsi dengan bercerita tentang pengalaman dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | ± 10 menit |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Siswa dibagi dalam 5 kelompok 2. Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping* 3. Guru menjelaskan penggunaan kata depan di- dalam menulis karangan 4. Guru membagikan tugas kelompok dan indvidu 5. Untuk tugas kelompok, masing-masing kelompok membuat *mind mapping* 6. Untuk tugas individu, siswa menuliskan karangan berdasarkan *mind mapping*  yang dibuat secara berkelompok 7. Secara acak siswa membacakan hasil kerjanya | ± 80 menit |

1. **Penutup**

|  |  |
| --- | --- |
| Kegiatan | Waktu |
| 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan motivasi kepada siswa. 3. Guru menutup pembelajaran. | ± 15 menit |

1. **Penilaian**
2. Teknik Penilaian : Hasil dan proses
3. Bentuk Instrumen : tes

Daftar Pustaka

Nurcholis. 2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas IV. Jakarta: Erlangga

 Makassar, April 2014

Guru Mata Pelajaran Peneliti

Subaedah, A.Md.Pd Laela Imtihani

NIP. 19621231 198306 2 050 NIM. 104704241

Mind Map pengalaman

Contoh karangan:

Berkemah

Minggu lalu, SD 297 Matekko mengadakan Perkemahan sabtu minggu. Sebanyak 24 anggota pramuka mengikuti perkemahan ini. 12 putra dan 12 putri. Hari sabtu pukul 06.00 para nggota pramuka berkumpul di halaman sekolah. Tepat pukul 06.30 mereka berangkat menuju Bumi Perkemahan Bontomacinna. Mereka tampak gembira menikmati perjalanan.

Setibanya di tempat tujuan, mereka mendirikan tenda. Kemudian mempersiapakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan makan dan minum. Persiapan dimulai dengan mengambil air, memasak nasi, lalu memasak sayur dan lauk pauk. Sore harinya kegiatan itu selesai dan dilanjutkan dengan makan bersama.

Pada malam hari mereka berkumpul di tengah lapangan dan mengadakan acara api unggun. Ada yang bermain drama, menyanyi, menari, dan kegiatan-kegiatan menarik lainnya. Keesokan harinya semua anggota pramuka mengadakan jelajah tempat. Tujuannya untuk menguji ketangkasan dan kebersamaan mereka. Di tengah-tengah keasyikan para siswa ada pula kakak Pembina yang ikut serta mendampingi para siswa. Sehingga dalam setiap kegiatan yang dilakukan siswa dapat terbimbing dan lebih terarah. Pada kegiatan ini, selain muncul keseriusan juga terjadi peristiwa-peristiwa lucu misalnya salah satu teman ketinggalan saat melanjutkan perjalanan ke pos berikutnya, dan seorang anggota menangis melihat di sepatunya menempel seekor ulat.

Setelah usai mengikuti persami, dengan hati yang senang, minggu sore SD 297 Matekko melakukkan perjalanan pulang. Kegiatan kemah ini menjadi kenangan yang sulit untuk dilupakan

LKS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/2

Kelompok :

1

2

3

4

* 1. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan *Mind mapping*
  2. Lakukan langkah-langkah dibawah ini!

1. Setiap kelompok menyiapkan kertas polos ukuran A4 dan pensil/spidol warna
2. Bersama dengan guru, tentukan tema karangan kelompokmu
3. Kemudian buatlah peta pikiran (*mind mapping)*-nya dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini
4. Menuliskan judul/tema pada tengah kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar
5. Buatlah 6 cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna yang berbeda
6. Mengelompokkan atau mengorganisasikan ide dengan bantuan teknik 5WH
7. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan maupun simbol atau gambar berwarna
8. Melanjutkan cabang-cabang utama dengan garis melengkung dalam cabang-cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih khusus

TES KETERAMPILAN MENULIS

Setelah *mind map* selesai, Setiap siswa menulis karangan dengan bahasa yang tepat!

Kriteria Penilaian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek yang dinilai | Skor | Kriteria |
| Isi  (skor maksimal 35) | 35  26  17  9 | Padat informasi dan relevan dengan permasalahan  Informasi cukup dan relevan dengan permasalahan  Informasi terbatas dan kurang relevan dengan permasalahan  Tak berisi dan tidak relevan |
| Organisasi  (skor maksimal 25) | 25  19  12  6 | Gagasan diungkapkan dengan jelas dan ururtan logis  Gagasan diungkapkan cukup jelas dan urutan logis  Gagasan diungkapkan jelas dan urutan logis  Tak terorganisir |
| Tata bahasa  (skor maksimal 20) | 20  15  10  5 | Plihan kata tepat  Pilihan kata kurang tepat tapi tak mengganggu makna  Pilihan kata asal-asalan  Penggunaan kosa kata yang salah dan dapat merusak makna |
| Kosa kata  (skor maksimal 15) | 15  10  5 | Menggunakan kalimat yang efektif dan dapat dimengerti  Menggunakan kalimat yang kurang efektif namun dapat dimengerti  Kalimat yang digunakan kurang efektif dan mengaburkan makna |
| Ejaan | 5  4  3  2 | Tidak terdapat kesalahan ejaan  Terjadi 1-3 kesalahan ejaan tapi dapat dimengerti maknanya  terjadi 4-6 kesalahn ejaan  terjadi > 6 kesalahan ejaan |

Nilai perolehan : x 100

**Lampiran 5**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tanggal : Kamis, 3 April 2014**

**Siklus : I pertemuan 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Deskriptor | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1 | Kegiatan awal :  Guru mengecek kehadiran siswa   * Guru melakukan apersepsi * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |
| 2 | Kegiatan inti  Siswa dibagi dalam kelompok  Siswa dibagi menjadi lima kelompok berdasarkan tingkat prestai akademik   * Guru menunjuk seorang siswa menjadi ketua kelompok * Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran |  |  |  |
| 3 | Guru bertanya jawab tentang materi pelajaran  Guru berusaha memancing siswa bertanya   * Guru dapat menjawab pertanyaan siswa   Guru menjawab pertanyaan siswa secara urut dan jelas |  |  |  |
| 4 | Guru menjelaskan materi pelajaran   * Guru menjelskan materi secara singkat * Guru memperlihatkan *contoh mind mapping*   Guru menjelaskan penggunaan *mind mapping* |  |  |  |
| 5 | Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping:*   1. Memberikan kertas kosong pada siswa   Memberikan kertas kosong pada siswa dengan ukuran yang sama   * Memberikan kertas dengan warna yang sama * Tidak menggunakan kertas bergaris (polio) |  |  |  |
| 1. Menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)  * Meletakkan judul ditengah kertas * Menuliskan judul/tema dengan gambar/ simbol/ kata berwarna-warni   Ukuran judul proporsional |  |  |  |
| 1. Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna  * Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung * Membuat cabang utama dari tebal ke tipis * Menggunakan warna yang berbeda tiap cabang |  |  |  |
| 1. Mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H  * Mengelompokkan ide sesuai kata tanya   Tidak menuliskan ide dalam bentuk pertanyaan  Menjelaskan maksud setiap kata tanya |  |  |  |
| 1. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar  * Menuliskan satu kata kunci tiap cabang * Meletakkan kata kunci diatas cabang   Menuliskan kata sesuai warna cabang/ warna lain namun seragam |  |  |  |
| 1. Mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil  * Menggambar bentuk cabang melengkung/ meliuk   Kemiringan cabang maksimum 45 derajat  Semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis |  |  |  |
| 6 | Siswa mengerjakan tugas kelompok dan individu  Guru menjelaskan pengerjaan langkah-langkah pengerjaan tugas   * Guru membimbing siswa mengerjakan tugas   Guru mengawasi siswa mengerjakan tugas |  |  |  |
| 7 | Siswa membacakan hasil kerjanya   * Menunjuk secara acak siswa membacakan hasil kerjanya   Guru memusatkan perhatian siswa pada siswa yang membaca hasil kerjanya   * Memberikan penghargaan kepada siswa |  |  |  |
| 8 | Kegiatan akhir :  Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran   * Guru memberikan motivasi kepada siswa * Guru menutup pelajaran |  |  |  |
| Jumlah Skor yang dicapai | | 23 | | |
| Skor total | | 39 | | |
| Persentase skor perolehan = x 100% | | 58,97 % | | |
| Keterangan presentase | | Cukup | | |

Deskriptor:

(3) = Baik (B) apabila semua indikator dilaksanakan

(2) = Cukup (C) apabila dua indikator dilaksanakan

(1) = Kurang (K) apabila satu indikator dilaksanakan

Keterangan presentase:

71-100% = Baik

35-70% = Cukup

0 - 34% = Kurang **Observer**

**Subaedah, A.Md.Pd**

**Lampiran 6**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tanggal : Kamis, 10 April 2014**

**Siklus : I pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Deskriptor | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1 | Kegiatan awal :  Guru mengecek kehadiran siswa   * Guru melakukan apersepsi * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |
| 2 | Kegiatan inti  Siswa dibagi dalam kelompok   * Siswa dibagi menjadi lima kelompok berdasarkan tingkat prestai akademik   Guru menunjuk seorang siswa menjadi ketua kelompok  Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran |  |  |  |
| 3 | Guru bertanya jawab tentang materi pelajaran  Guru berusaha memancing siswa bertanya   * Guru dapat menjawab pertanyaan siswa * Guru menjawab pertanyaan siswa secara urut dan jelas |  |  |  |
| 4 | Guru menjelaskan materi pelajaran   * Guru menjelskan materi secara singkat * Guru memperlihatkan contoh *mind mapping*   Guru menjelaskan penggunaan *mind mapping* |  |  |  |
| 5 | Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping:*   1. Memberikan kertas kosong pada siswa   Memberikan kertas kosong pada siswa dengan ukuran yang sama   * Memberikan kertas dengan warna yang sama * Tidak menggunakan kertas bergaris (polio) |  |  |  |
| 1. Menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)  * Meletakkan judul ditengah kertas * Menuliskan judul/tema dengan gambar/ simbol/ kata berwarna-warni   Ukuran judul proporsional |  |  |  |
| 1. Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna  * Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung * Membuat cabang utama dari tebal ke tipis * Menggunakan warna yang berbeda tiap cabang |  |  |  |
| 1. Mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H  * Mengelompokkan ide sesuai kata tanya   Tidak menuliskan ide dalam bentuk pertanyaan   * Menjelaskan maksud setiap kata tanya |  |  |  |
| 1. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar  * Menuliskan satu kata kunci tiap cabang * Meletakkan kata kunci diatas cabang * Menuliskan kata sesuai warna cabang/ warna lain namun seragam |  |  |  |
| 1. Mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil  * Menggambar bentuk cabang melengkung/ meliuk   Kemiringan cabang maksimum 45 derajat   * Semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis |  |  |  |
| 6 | Siswa mengerjakan tugas kelompok dan individu   * Guru menjelaskan pengerjaan langkah-langkah pengerjaan tugas * Guru membimbing siswa mengerjakan tugas * Guru mengawasi siswa mengerjakan tugas |  |  |  |
| 7 | Siswa membacakan hasil kerjanya   * Menunjuk secara acak siswa membacakan hasil kerjanya   Guru memusatkan perhatian siswa pada siswa yang membaca hasil kerjanya   * Memberikan penghargaan kepada siswa |  |  |  |
| 8 | Kegiatan akhir :   * Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran   Guru memberikan motivasi kepada siswa   * Guru menutup pelajaran |  |  |  |
| Jumlah Skor yang dicapai | | 28 | | |
| Skor total | | 39 | | |
| Persentase skor perolehan = x 100% | | 71,79 % | | |
| Keterangan presentase | | Baik | | |

Deskriptor:

(3) = Baik (B) apabila semua indikator dilaksanakan

(2) = Cukup (C) apabila dua indikator dilaksanakan

(1) = Kurang (K) apabila satu indikator dilaksanakan

Keterangan presentase:

71-100% = Baik

35-70% = Cukup

0 - 34% = Kurang

**Observer**

**Subaedah, A.Md.Pd**

**Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2014**

**Siklus : II pertemuan 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Deskriptor | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1 | Kegiatan awal :   * Guru mengecek kehadiran siswa * Guru melakukan apersepsi * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |
| 2 | Kegiatan inti  Siswa dibagi dalam kelompok   * Siswa dibagi menjadi lima kelompok berdasarkan tingkat prestai akademik   Guru menunjuk seorang siswa menjadi ketua kelompok   * Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran |  |  |  |
| 3 | Guru bertanya jawab tentang materi pelajaran   * Guru berusaha memancing siswa bertanya * Guru dapat menjawab pertanyaan siswa   Guru menjawab pertanyaan siswa secara urut dan jelas |  |  |  |
| 4 | Guru menjelaskan materi pelajaran   * Guru menjelskan materi secara singkat   Guru memperlihatkan *contoh mind mapping*   * Melalui contoh, guru menjelaskan penggunaan *mind mapping* |  |  |  |
| 5 | Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping:*   1. Memberikan kertas kosong pada siswa  * Memberikan kertas kosong pada siswa dengan ukuran yang sama * Memberikan kertas dengan warna yang sama * Tidak menggunakan kertas bergaris (polio) |  |  |  |
| 1. Menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)  * Meletakkan judul ditengah kertas * Menuliskan judul/tema dengan gambar/ simbol/ kata berwarna-warni   Ukuran judul proporsional |  |  |  |
| 1. Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna  * Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung * Membuat cabang utama dari tebal ke tipis * Menggunakan warna yang berbeda tiap cabang |  |  |  |
| 1. Mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H  * Mengelompokkan ide sesuai kata tanya   Tidak menuliskan ide dalam bentuk pertanyaan   * Menjelaskan maksud setiap kata tanya |  |  |  |
| 1. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar  * Menuliskan satu kata kunci tiap cabang * Meletakkan kata kunci diatas cabang * Menuliskan kata sesuai warna cabang/ warna lain namun seragam |  |  |  |
| 1. Mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil  * Menggambar bentuk cabang melengkung/ meliuk * Kemiringan cabang maksimum 45 derajat * Semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis |  |  |  |
| 6 | Siswa mengerjakan tugas kelompok dan individu   * Guru menjelaskan pengerjaan langkah-langkah pengerjaan tugas * Guru membimbing siswa mengerjakan tugas * Guru mengawasi siswa mengerjakan tugas |  |  |  |
| 7 | Siswa membacakan hasil kerjanya   * Menunjuk secara acak siswa membacakan hasil kerjanya * Guru memusatkan perhatian siswa pada siswa yang membaca hasil kerjanya   Memberikan penghargaan kepada siswa |  |  |  |
| 8 | Kegiatan akhir :  Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran   * Guru memberikan motivasi kepada siswa * Guru menutup pelajaran |  |  |  |
| Jumlah Skor yang dicapai | | 32 | | |
| Skor total | | 39 | | |
| Persentase skor perolehan= x 100% | | 82,05 % | | |
| Keterangan presentase | | Baik | | |

Deskriptor:

(3) = Baik (B) apabila semua indikator dilaksanakan

(2) = Cukup (C) apabila dua indikator dilaksanakan

(1) = Kurang (K) apabila satu indikator dilaksanakan

Keterangan presentase:

71-100% = Baik

35-70% = Cukup

0 - 34% = Kurang

**Observer**

**Subaedah, A.Md.Pd**

**Lampiran 8**

**LEMBAR OBSERVASI GURU**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2014**

**Siklus : II pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Deskriptor | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1 | Kegiatan awal :   * Guru mengecek kehadiran siswa * Guru melakukan apersepsi * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |
| 2 | Kegiatan inti  Siswa dibagi dalam kelompok   * Siswa dibagi menjadi lima kelompok berdasarkan tingkat prestai akademik * Guru menunjuk seorang siswa menjadi ketua kelompok * Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran |  |  |  |
| 3 | Guru bertanya jawab tentang materi pelajaran   * Guru berusaha memancing siswa bertanya * Guru dapat menjawab pertanyaan siswa   Guru menjawab pertanyaan siswa secara urut dan jelas |  |  |  |
| 4 | Guru menjelaskan materi pelajaran   * Guru menjelskan materi secara singkat   Guru memperlihatkan *contoh mind mapping*   * Melalui contoh, guru menjelaskan penggunaan *mind mapping* |  |  |  |
| 5 | Guru menjelaskan cara membuat *mind mapping:*   1. Memberikan kertas kosong pada siswa  * Memberikan kertas kosong pada siswa dengan ukuran yang sama * Memberikan kertas dengan warna yang sama * Tidak menggunakan kertas bergaris (polio) |  |  |  |
| 1. Menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)  * Meletakkan judul ditengah kertas * Menuliskan judul/tema dengan gambar/ simbol/ kata berwarna-warni * Ukuran judul proporsional |  |  |  |
| 1. Membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna  * Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung * Membuat cabang utama dari tebal ke tipis * Menggunakan warna yang berbeda tiap cabang |  |  |  |
| 1. Mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H  * Mengelompokkan ide sesuai kata tanya * Tidak menuliskan ide dalam bentuk pertanyaan * Menjelaskan maksud setiap kata tanya |  |  |  |
| 1. Menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar  * Menuliskan satu kata kunci tiap cabang * Meletakkan kata kunci diatas cabang * Menuliskan kata sesuai warna cabang/ warna lain namun seragam |  |  |  |
| 1. Mengembngkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil  * Menggambar bentuk cabang melengkung/ meliuk * Kemiringan cabang maksimum 45 derajat * Semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis |  |  |  |
| 6 | Siswa mengerjakan tugas kelompok dan individu   * Guru menjelaskan pengerjaan langkah-langkah pengerjaan tugas * Guru membimbing siswa mengerjakan tugas   Guru mengawasi siswa mengerjakan tugas |  |  |  |
| 7 | Siswa membacakan hasil kerjanya   * Menunjuk secara acak siswa membacakan hasil kerjanya * Guru memusatkan perhatian siswa pada siswa yang membaca hasil kerjanya * Memberikan penghargaan kepada siswa |  |  |  |
| 8 | Kegiatan akhir :   * Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran * Guru memberikan motivasi kepada siswa * Guru menutup pelajaran |  |  |  |
| Jumlah Skor yang dicapai | | 34 | | |
| Skor total | | 39 | | |
| Persentase skor perolehan= x 100% | | 87,17 % | | |
| Keterangan presentase | | Baik | | |

Deskriptor:

(3) = Baik (B) apabila semua indikator dilaksanakan

(2) = Cukup (C) apabila dua indikator dilaksanakan

(1) = Kurang (K) apabila satu indikator dilaksanakan

Keterangan presentase:

71-100% = Baik

35-70% = Cukup

0 - 34% = Kurang

**Observer**

**Subaedah, A.Md.Pd**

**Lampiran 9**

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI**

**AKTIFITAS MENGAJAR GURU PADA SIKLUS I DAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aktifitas** | **Siklus I** | | | **Siklus II** | | | | **Keterangan** |
| **Pert. 1** | **Pert. 2** | **Jumlah** | | **Pert. 1** | **Pert. 2** | **Jumlah** |
| 1 | 2 | 2 | 4 | | 3 | 3 | 6 |  |
| 2 | 2 | 1 | 3 | | 2 | 3 | 5 |  |
| 3 | 1 | 2 | 3 | | 2 | 2 | 4 |  |
| 4 | 2 | 2 | 4 | | 2 | 2 | 4 |  |
| 5a | 2 | 2 | 4 | | 3 | 3 | 6 |  |
| 5b | 2 | 2 | 4 | | 2 | 2 | 4 |  |
| 5c | 3 | 3 | 6 | | 3 | 3 | 6 |  |
| 5d | 1 | 2 | 3 | | 2 | 3 | 5 |  |
| 5e | 2 | 3 | 5 | | 3 | 3 | 6 |  |
| 5f | 1 | 2 | 3 | | 3 | 3 | 6 |  |
| 6 | 1 | 3 | 4 | | 3 | 2 | 5 |  |
| 7 | 2 | 2 | 4 | | 2 | 2 | 4 |  |
| 8 | 2 | 2 | 4 | | 2 | 3 | 5 |  |
| Jumlah yang telah dicapai | | | 51 | |  | | 66 |  |
| Jumlah yang harus dicapai | | | 78 | | 78 |
| Persentase pencapaian | | | 65,38% | | 84,61% |
| Kategori | | | Cukup | | Baik |

**Lampiran 10**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tanggal : Kamis, 3 April 2014**

**Siklus : I pertemuan 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NamaSiswa** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | **Skorperolehan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Afdalhidayat | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 2 | Nurandini | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 3 | Miftahul jannah | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 4 | Asmaul husna | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 5 | Aidil safwan | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 6 | Ilham haliq | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 7 | Nurhalifah | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 8 | Agusriyadi | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 9 | Hernida | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 10 | Denial | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 11 | Khusnul khatimah | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 9 |
| 12 | Fajratul Jannah | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 9 |
| 13 | Irwandi T | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 |
| 14 | Irwandi S | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 9 |
| 15 | Khaerul mutatakhir | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 16 | Zahra Ramadhani | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 17 | Fikram | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 18 | Ardiansyah | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 19 | Fauzan | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 |
| 20 | Ridhayatul khaer | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 21 | Aldo | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| Total skor yang diperoleh | | | | | | | | **208** |
| Total Skormaksimal | | | | | | | | **378** |
| Persentaseskorperolehan= x 100% | | | | | | | | **55,02 %** |

**AspekPenilaian :**

|  |
| --- |
| 1. Siswa menggunakan kertas  * Menggunakan kertas kosong dengan ukuran A4 * Menggunakan kertas warna putih * Tidak menggunakan kertas bergaris (polio) |
| 1. Siswa menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)  * Meletakkan judul ditengah kertas * Menuliskan judul/tema dengan gambar/ simbol/ kata berwarna-warni * Ukuran judul proporsional |
| 1. Siswa membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna  * Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung * Membuat cabang utama dari tebal ke tipis * Menggunakan warna yang berbeda tiap cabang |
| 1. Siswa mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H  * Mengelompokkan ide sesuai kata tanya * Tidak menuliskan ide dalam bentuk pertanyaan * Informasi jelas |
| 1. Siswa menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar  * Menuliskan satu kata kunci tiap cabang * Meletakkan kata kunci diatas cabang * Menuliskan kata sesuai warna cabang/ warna lain namun seragam |
| 1. Siswa mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil  * Menggambar bentuk cabang melengkung/ meliuk dengan warna yang sama cabang utama * Kemiringan cabang maksimum 45 derajat * Semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis |

Deskriptor:

(3) = Baik (B )apabila semua indikator dilaksanakan

(2) = Cukup (C) apabila dua indikator dilaksanakan

(1) = Kurang (K) apabila satu indikator dilaksanakan

Keteranganpresentase:

71-100% = Baik

35-70% = Cukup

0 - 34% = Kurang

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tanggal : Senin, 7 April 2014**

**Siklus : I pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NamaSiswa** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | **Skor**  **perolehan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Afdalhidayat | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 2 | Nurandini | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 3 | Miftahuljannah | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 13 |
| 4 | Asmaulhusna | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 9 |
| 5 | Aidilsafwan | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 10 |
| 6 | Ilhamhaliq | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 7 | Nurhalifah | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 9 |
| 8 | Agusriyadi | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 12 |
| 9 | Hernida | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 10 | Denial | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 11 | Khusnulkhatimah | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 12 | FajratulJannah | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 9 |
| 13 | Irwandi T | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 |
| 14 | Irwandi S | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 8 |
| 15 | Khaerulmutatakhir | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 |
| 16 | Zahra Ramadhani | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 17 | Fikram | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 18 | Ardiansyah | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 13 |
| 19 | Fauzan | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 20 | Ridhayatulkhaer | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 12 |
| 21 | Aldo | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| Total skor yang diperoleh | | | | | | | | **228** |
| Total Skormaksimal | | | | | | | | **378** |
| Persentaseskorperolehan= x 100% | | | | | | | | **60,31 %** |

**AspekPenilaian :**

|  |
| --- |
| 1. Siswa menggunakan kertas  * Menggunakan kertas kosong dengan ukuran A4 * Menggunakan kertas warna putih * Tidak menggunakan kertas bergaris (polio) |
| 1. Siswa menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)  * Meletakkan judul ditengah kertas * Menuliskan judul/tema dengan gambar/ simbol/ kata berwarna-warni * Ukuran judul proporsional |
| 1. Siswa membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna  * Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung * Membuat cabang utama dari tebal ke tipis * Menggunakan warna yang berbeda tiap cabang |
| 1. Siswa mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H  * Mengelompokkan ide sesuai kata tanya * Tidak menuliskan ide dalam bentuk pertanyaan * Informasi jelas |
| 1. Siswa menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar  * Menuliskan satu kata kunci tiap cabang * Meletakkan kata kunci diatas cabang * Menuliskan kata sesuai warna cabang/ warna lain namun seragam |
| 1. Siswa mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil  * Menggambar bentuk cabang melengkung/ meliuk dengan warna yang sama cabang utama * Kemiringan cabang maksimum 45 derajat * Semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis |

Deskriptor:

(3) = Baik (B )apabila semua indikator dilaksanakan

(2) = Cukup (C) apabila dua indikator dilaksanakan

(1) = Kurang (K) apabila satu indikator dilaksanakan

Keterangan presentase:

71-100% = Baik

35-70% = Cukup

0 - 34% = Kurang

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2014**

**Siklus : II pertemuan 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NamaSiswa** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | **Skor**  **perolehan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Afdalhidayat | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 2 | Nurandini | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 3 | Miftahuljannah | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 4 | Asmaulhusna | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 5 | Aidilsafwan | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 6 | Ilhamhaliq | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 7 | Nurhalifah | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 13 |
| 8 | Agusriyadi | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 9 | Hernida | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 13 |
| 10 | Denial | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 11 | Khusnulkhatimah | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 13 |
| 12 | FajratulJannah | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 13 |
| 13 | Irwandi T | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 14 | Irwandi S | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 15 | Khaerulmutatakhir | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 16 | Zahra Ramadhani | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 17 | Fikram | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 18 | Ardiansyah | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 19 | Fauzan | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 20 | Ridhayatulkhaer | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 21 | Aldo | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| Total skor yang diperoleh | | | | | | | | **293** |
| Total Skormaksimal | | | | | | | | **378** |
| Persentaseskorperolehan= x 100% | | | | | | | | **77,51 %** |

**AspekPenilaian :**

|  |
| --- |
| 1. Siswa menggunakan kertas  * Menggunakan kertas kosong dengan ukuran A4 * Menggunakan kertas warna putih * Tidak menggunakan kertas bergaris (polio) |
| 1. Siswa menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)  * Meletakkan judul ditengah kertas * Menuliskan judul/tema dengan gambar/ simbol/ kata berwarna-warni * Ukuran judul proporsional |
| 1. Siswa membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna  * Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung * Membuat cabang utama dari tebal ke tipis * Menggunakan warna yang berbeda tiap cabang |
| 1. Siswa mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H  * Mengelompokkan ide sesuai kata tanya * Tidak menuliskan ide dalam bentuk pertanyaan * Informasi jelas |
| 1. Siswa menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar  * Menuliskan satu kata kunci tiap cabang * Meletakkan kata kunci diatas cabang * Menuliskan kata sesuai warna cabang/ warna lain namun seragam |
| 1. Siswa mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil  * Menggambar bentuk cabang melengkung/ meliuk dengan warna yang sama cabang utama * Kemiringan cabang maksimum 45 derajat * Semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis |

Deskriptor:

(3) = Baik (B )apabila semua indikator dilaksanakan

(2) = Cukup (C) apabila dua indikator dilaksanakan

(1) = Kurang (K) apabila satu indikator dilaksanakan

Keteranganpresentase:

71-100% = Baik

35-70% = Cukup

0 - 34% = Kurang

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

**Hari/Tanggal : Senin, 21 April 2014**

**Siklus : II pertemuan 2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **NamaSiswa** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | **Skor**  **Perolehan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | Afdalhidayat | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 2 | Nurandini | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 3 | Miftahuljannah | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | Asmaulhusna | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 5 | Aidilsafwan | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 6 | Ilhamhaliq | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 7 | Nurhalifah | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 8 | Agusriyadi | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 9 | Hernida | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 14 |
| 10 | Denial | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 11 | Khusnulkhatimah | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 12 | FajratulJannah | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 13 | Irwandi T | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 14 | Irwandi S | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 15 | Khaerulmutatakhir | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 16 | Zahra Ramadhani | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 17 | Fikram | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 18 | Ardiansyah | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 19 | Fauzan | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 20 | Ridhayatulkhaer | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 21 | Aldo | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| Total skor yang diperoleh | | | | | | | | **328** |
| Total Skormaksimal | | | | | | | | **378** |
| Persentaseskorperolehan= x 100% | | | | | | | | **86,06 %** |

**Aspek Penilaian :**

|  |
| --- |
| 1. Siswa menggunakan kertas  * Menggunakan kertas kosong dengan ukuran A4 * Menggunakan kertas warna putih * Tidak menggunakan kertas bergaris (polio) |
| 1. Siswa menuliskan judul/tema pada kertas kosong dengan sisi panjangnya diletakkan secara mendatar (*landscape*)  * Meletakkan judul ditengah kertas * Menuliskan judul/tema dengan gambar/ simbol/ kata berwarna-warni * Ukuran judul proporsional |
| 1. Siswa membuat cabang-cabang utama dengan garis tebal dengan berbagai warna  * Menggambar bentuk cabang utama meliuk/ melengkung * Membuat cabang utama dari tebal ke tipis * Menggunakan warna yang berbeda tiap cabang |
| 1. Siswa mengelompokkan/ mengorganisasikan ide-ide dengan bantuan 5W+1H  * Mengelompokkan ide sesuai kata tanya * Tidak menuliskan ide dalam bentuk pertanyaan * Informasi jelas |
| 1. Siswa menuliskan satu kata kunci untuk setiap cabang dalam bentuk tulisan/ simbol/ gambar  * Menuliskan satu kata kunci tiap cabang * Meletakkan kata kunci diatas cabang * Menuliskan kata sesuai warna cabang/ warna lain namun seragam |
| 1. Siswa mengembangkan cabang-cabang utama dalam cabang yang lebih tipis dengan informasi yang lebih detil  * Menggambar bentuk cabang melengkung/ meliuk dengan warna yang sama cabang utama * Kemiringan cabang maksimum 45 derajat * Semakin jauh dari pusat/ judul, cabang semakin tipis |

Deskriptor:

(3) = Baik (B )apabila semua indikator dilaksanakan

(2) = Cukup (C) apabila dua indikator dilaksanakan

(1) = Kurang (K) apabila satu indikator dilaksanakan

Keteranganpresentase:

71-100% = Baik

35-70% = Cukup

0 - 34% = Kurang

**Lampiran 14**

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI**

**AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I DAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aktifitas** | **Siklus I** | | | **Siklus II** | | | | **Keterangan** |
| **Pert. 1** | **Pert. 2** | **Jumlah** | | **Pert. 1** | **Pert. 2** | **Jumlah** |
| 1 | 50 | 55 | 105 | | 63 | 63 | 126 |  |
| 2 | 24 | 29 | 53 | | 42 | 52 | 94 |  |
| 3 | 31 | 41 | 72 | | 57 | 56 | 113 |  |
| 4 | 37 | 33 | 70 | | 42 | 47 | 89 |  |
| 5 | 37 | 41 | 78 | | 48 | 57 | 105 |  |
| 6 | 29 | 29 | 58 | | 42 | 53 | 95 |  |
| Jumlah yang telah dicapai | | | 436 | |  | | 621 |  |
| Jumlah yang harus dicapai | | | 756 | | 756 |
| Persentase pencapaian | | | 57,67% | | 82,14% |
| Kategori | | | Cukup | | Baik |

**Lampiran 15**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Penilaian** | | | | |  | | | **Nilai** | **Ket.** |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | | **5** | |
| 1 | Afdal hidayat | 17 | | 6 | 10 | 5 | | 2 | | 40 | T.Tuntas |
| 2 | Nurandini | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 3 | Miftahul jannah | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 4 | Asmaul husna | 17 | | 12 | 10 | 10 | | 2 | | 51 | T.Tuntas |
| 5 | Aidil safwan | 17 | | 12 | 10 | 10 | | 2 | | 51 | T.Tuntas |
| 6 | Ilham haliq | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 7 | Nurhalifah | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 8 | Agus riyadi | 17 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 56 | T.Tuntas |
| 9 | Hernida | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 10 | Denial | 17 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 56 | T.Tuntas |
| 11 | Khusnul khatimah | 17 | | 6 | 10 | 5 | | 2 | | 40 | T.Tuntas |
| 12 | Fajratul Jannah | 17 | | 6 | 10 | 10 | | 2 | | 45 | T.Tuntas |
| 13 | Irwandi T | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 14 | Irwandi S | 17 | | 6 | 10 | 5 | | 2 | | 40 | T.Tuntas |
| 15 | Khaerul mutatakhir | 17 | | 6 | 10 | 5 | | 2 | | 40 | T.Tuntas |
| 16 | Zahra Ramadhani | 17 | | 12 | 5 | 5 | | 2 | | 41 | T.Tuntas |
| 17 | Fikram | 9 | | 6 | 5 | 5 | | 2 | | 27 | T.Tuntas |
| 18 | Ardiansyah | 26 | | 19 | 15 | 10 | | 2 | | 72 | Tuntas |
| 19 | Fauzan | 26 | | 12 | 5 | 10 | | 2 | | 55 | T.Tuntas |
| 20 | Ridha yatul khaer | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 21 | Aldo | 17 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 56 | T.Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | 1125 |  |
| Rata-rata kelas | | |  | | | | | | 53,57 | | |
| Kategori | | | | | | | | | Rendah | | |
| Ketuntasan Belajar | | |  | | | | | | 38,09% | | |

**Lampiran 16**

Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus I pertemuan 1

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Nilai** |
| **Subjek**  **Skor Ideal**  **Rata-Rata**  **Skor Tertinggi**  **Skor Terendah** | 21  100  53,57  72  27 |

**Lampiran 17**

Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus I pertemuan 1.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KKM** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| **0,00 – 64,99**  **65,00 – 100** | Tidak Tuntas  Tuntas | 13  8 | 61,91%  38,09% |
|  |  |  |  |
| **Jumlah** | | 21 | 100% |

**Lampiran 18**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Penilaian** | | | | |  | | | **Nilai** | **Ket.** |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | | **5** | |
| 1 | Afdal hidayat | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 2 | Nurandini | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 3 | Miftahul jannah | 26 | | 25 | 15 | 10 | | 3 | | 79 | Tuntas |
| 4 | Asmaul husna | 17 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 56 | T.Tuntas |
| 5 | Aidil safwan | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 6 | Ilham haliq | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 2 | | 70 | Tuntas |
| 7 | Nurhalifah | 17 | | 12 | 10 | 10 | | 2 | | 51 | T.Tuntas |
| 8 | Agus riyadi | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 9 | Hernida | 17 | | 6 | 5 | 5 | | 2 | | 35 | T.Tuntas |
| 10 | Denial | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 11 | Khusnul khatimah | 17 | | 12 | 10 | 10 | | 2 | | 51 | T.Tuntas |
| 12 | Fajratul Jannah | 17 | | 6 | 15 | 10 | | 2 | | 50 | T.Tuntas |
| 13 | Irwandi T | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 14 | Irwandi S | 17 | | 12 | 10 | 5 | | 2 | | 46 | T.Tuntas |
| 15 | Khaerul mutatakhir | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 16 | Zahra Ramadhani | 17 | | 12 | 10 | 5 | | 2 | | 46 | T.Tuntas |
| 17 | Fikram | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 18 | Ardiansyah | 26 | | 19 | 15 | 10 | | 3 | | 73 | Tuntas |
| 19 | Fauzan | 26 | | 19 | 15 | 10 | | 3 | | 73 | Tuntas |
| 20 | Ridha yatul khaer | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 21 | Aldo | 17 | | 19 | 15 | 10 | | 2 | | 63 | T.Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | 1290 |  |
| Rata-rata kelas | | |  | | | | | | 61,42 | | |
| Kategori | | | | | | | | | Sedang | | |
| Ketuntasan Belajar | | |  | | | | | | 61,91% | | |

**Lampiran 19**

Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus I pertemuan 2

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Nilai** |
| **Subjek**  **Skor Ideal**  **Rata-Rata**  **Skor Tertinggi**  **Skor Terendah** | 21  100  61,42  79  35 |

**Lampiran 20**

Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus I pertemuan 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KKM** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| **0,00 – 64,99**  **65,00 – 100** | Tidak Tuntas  Tuntas | 8  13 | 38,09%  61,91% |
|  |  |  |  |
| **Jumlah** | | 21 | 100% |

**Lampiran 21**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Penilaian** | | | | |  | | | **Nilai** | **Ket.** |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | | **5** | |
| 1 | Afdal hidayat | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 2 | Nurandini | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 3 | | 66 | Tuntas |
| 3 | Miftahul jannah | 26 | | 19 | 15 | 10 | | 3 | | 73 | Tuntas |
| 4 | Asmaul husna | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 4 | | 67 | Tuntas |
| 5 | Aidil safwan | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 6 | Ilham haliq | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 2 | | 70 | Tuntas |
| 7 | Nurhalifah | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 3 | | 66 | Tuntas |
| 8 | Agus riyadi | 26 | | 19 | 15 | 10 | | 3 | | 73 | Tuntas |
| 9 | Hernida | 17 | | 19 | 15 | 10 | | 2 | | 63 | T.Tuntas |
| 10 | Denial | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 3 | | 71 | Tuntas |
| 11 | Khusnul khatimah | 17 | | 19 | 10 | 10 | | 3 | | 59 | T.Tuntas |
| 12 | Fajratul Jannah | 26 | | 12 | 10 | 10 | | 2 | | 60 | T.Tuntas |
| 13 | Irwandi T | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 3 | | 71 | Tuntas |
| 14 | Irwandi S | 26 | | 12 | 10 | 10 | | 2 | | 60 | T.Tuntas |
| 15 | Khaerul mutatakhir | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 3 | | 66 | Tuntas |
| 16 | Zahra Ramadhani | 17 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 56 | T.Tuntas |
| 17 | Fikram | 26 | | 12 | 10 | 10 | | 2 | | 60 | T.Tuntas |
| 18 | Ardiansyah | 26 | | 19 | 15 | 10 | | 4 | | 74 | Tuntas |
| 19 | Fauzan | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 20 | Ridha yatul khaer | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 21 | Aldo | 17 | | 19 | 15 | 15 | | 2 | | 68 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | 1404 |  |
| Rata-rata kelas | | |  | | | | | | 66,86 | | |
| Kategori | | | | | | | | | Tinggi | | |
| Ketuntasan Belajar | | |  | | | | | | 76,19% | | |

**Lampiran 22**

Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus II pertemuan 1

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Nilai** |
| **Subjek**  **Skor Ideal**  **Rata-Rata**  **Skor Tertinggi**  **Skor Terendah** | 21  100  66,86  74  56 |

**Lampiran 23**

Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus II pertemuan 1.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KKM** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| **0,00 – 64,99**  **65,00 – 100** | Tidak Tuntas  Tuntas | 5  16 | 23,81%  76,19% |
|  |  |  |  |
| **Jumlah** | | 21 | 100% |

**Lampiran 24**

**DATA HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Penilaian** | | | | |  | | | **Nilai** | **Ket.** |
| **1** | | **2** | **3** | **4** | | **5** | |
| 1 | Afdal hidayat | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 2 | | 70 | Tuntas |
| 2 | Nurandini | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 3 | | 71 | Tuntas |
| 3 | Miftahul jannah | 26 | | 19 | 15 | 10 | | 3 | | 73 | Tuntas |
| 4 | Asmaul husna | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 3 | | 68 | Tuntas |
| 5 | Aidil safwan | 26 | | 12 | 10 | 10 | | 2 | | 60 | T.Tuntas |
| 6 | Ilham haliq | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 3 | | 71 | Tuntas |
| 7 | Nurhalifah | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 3 | | 71 | Tuntas |
| 8 | Agus riyadi | 26 | | 25 | 15 | 10 | | 4 | | 80 | Tuntas |
| 9 | Hernida | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 10 | Denial | 26 | | 19 | 15 | 10 | | 3 | | 73 | Tuntas |
| 11 | Khusnul khatimah | 17 | | 19 | 15 | 10 | | 4 | | 65 | T.Tuntas |
| 12 | Fajratul Jannah | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 13 | Irwandi T | 26 | | 19 | 15 | 15 | | 3 | | 77 | Tuntas |
| 14 | Irwandi S | 26 | | 12 | 15 | 10 | | 2 | | 65 | Tuntas |
| 15 | Khaerul mutatakhir | 17 | | 12 | 15 | 15 | | 3 | | 62 | T.Tuntas |
| 16 | Zahra Ramadhani | 17 | | 19 | 15 | 15 | | 2 | | 68 | Tuntas |
| 17 | Fikram | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 18 | Ardiansyah | 26 | | 25 | 15 | 10 | | 4 | | 80 | Tuntas |
| 19 | Fauzan | 26 | | 19 | 10 | 10 | | 4 | | 69 | Tuntas |
| 20 | Ridha yatul khaer | 26 | | 12 | 15 | 15 | | 3 | | 71 | Tuntas |
| 21 | Aldo | 17 | | 19 | 15 | 15 | | 2 | | 68 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | 1465 |  |
| Rata-rata kelas | | |  | | | | | | 69,76 | | |
| Kategori | | | | | | | | | Tinggi | | |
| Ketuntasan Belajar | | |  | | | | | | 90,47% | | |

**Lampiran 25**

Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus II pertemuan 2

|  |  |
| --- | --- |
| **Uraian** | **Nilai** |
| **Subjek**  **Skor Ideal**  **Rata-Rata**  **Skor Tertinggi**  **Skor Terendah** | 21  100  69,76  80  60 |

**Lampiran 26**

Distribusi Frekuensi dan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 297 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada Siklus II pertemuan 1.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KKM** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| **0,00 – 64,99**  **65,00 – 100** | Tidak Tuntas  Tuntas | 2  19 | 9,53%  90,47% |
|  |  |  |  |
| **Jumlah** | | 21 | 100% |

**Lampiran 27**

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No. Urut Siswa** | **Siklus I** | | | | | **Siklus II** | | | | **Ket.** |
| **Pert. 1** |  | **Pert. 2** | |  | **Pert. 1** |  | **Pert. 2** |  |
| 1 | 40 | TT | 65 | | T | 69 | T | 70 | T | T = TUNTAS  TT = TIDAK TUNTAS |
| 2 | 65 | T | 65 | | T | 66 | T | 71 | T |
| 3 | 65 | T | 79 | | T | 73 | T | 73 | T |
| 4 | 51 | TT | 56 | | TT | 67 | T | 68 | T |
| 5 | 51 | TT | 65 | | T | 65 | T | 60 | TT |
| 6 | 65 | T | 70 | | T | 70 | T | 71 | T |
| 7 | 65 | T | 51 | | TT | 66 | T | 71 | T |
| 8 | 56 | TT | 69 | | T | 73 | T | 80 | T |
| 9 | 65 | T | 35 | | TT | 63 | TT | 69 | T |
| 10 | 56 | TT | 69 | | T | 71 | T | 73 | T |
| 11 | 40 | TT | 51 | | TT | 59 | TT | 65 | T |
| 12 | 45 | TT | 50 | | TT | 60 | TT | 65 | T |
| 13 | 65 | T | 65 | | T | 71 | T | 77 | T |
| 14 | 40 | TT | 46 | | TT | 60 | TT | 65 | T |
| 15 | 40 | TT | 65 | | T | 66 | T | 62 | TT |
| 16 | 41 | TT | 46 | | TT | 65 | T | 68 | T |
| 17 | 27 | TT | 65 | | T | 60 | TT | 69 | T |
| 18 | 72 | T | 73 | | T | 74 | T | 80 | T |
| 19 | 55 | TT | 73 | | T | 69 | T | 69 | T |
| 20 | 65 | T | 69 | | T | 69 | T | 71 | T |
| 21 | 56 | T | 63 | | TT | 68 | T | 68 | T |
| Jumlah | 1125 | | 1290 | | | 1404 | | 1465 | |  |
| Rata-rata Kelas/ Pert | 53,57 | | 61,42 | | | 66,86 | | 69,76 | |
| Rata-rata kelas/ Siklus | | | | 57,5 | |  | | 68,31 | |
| Ketuntasan Belajar/ Pert | 38,09 % | | 61,91% | | | 76,19% | | 90,47% | |
| Ketuntasan Belajar/ Siklus | | | 50% | | |  | | 83,33% | |
| Ketidaktuntasan Belajar / Pert | 61,91% | | 38,09% | | | 23,81% | | 9,53% | |
| Ketidaktuntasan Belajar / Siklus | | | 50% | | |  | | 16,67% | |

**Lampiran 28**

**Dokumentasi**

****

1.Guru menyampaikan materi pelajaran 2. Guru bertanya jawab kepada siswa



3.Siswa duduk secara berkelompok 4.Setiap kelompok terdiri 4-5 siswa

5.Siswa mengerjakan LKS secara berkelompok 6.Siswa membuat *mind mapping*





7.Guru membimbing siswa 8.guru mengawasi siswa mengerjakan LKS

9.Siswa mengumpulkan hasil kerjanya 10.siswa memperlihatkan hasil *mind mapping*

**

11.Siswa membuat karangan 12.guru dan peneliti melakukan refleksi